



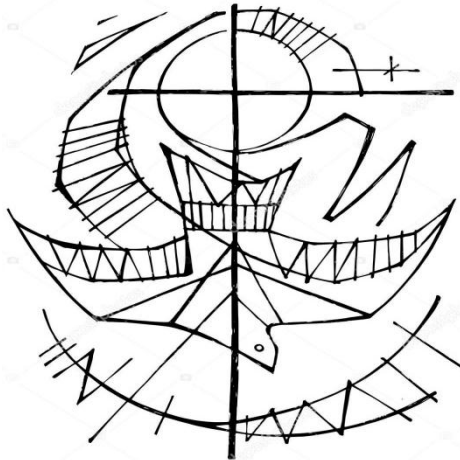
NOVENA PENTAKOSTA

DALAM PERAYAAN SABDA



KOMISI LITURGI KEUSKUPAN SURABAYA

NOVENA PENTAKOSTA
Dalam
PERAYAAN SABDA



**“ROH KUDUS PENOLONG GEREJA
YANG SATU, KUDUS, KATOLIK DAN APOSTOLIK”**

Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya

Novena Pentakosta

© 2024 Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya

Nihil Obstat : RD. Antonius Puri Anggoro

Ketua Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya

Surabaya, 26 April 2024

Imprimatur : RD. Yosef Eka Budi Susila

Administrator Diocese Keuskupan Surabaya

Surabaya, 27 April 2024

Ilustrasi Sampul: Fransiscus Apris Dwiharta

SUMBER:

- 1) Buku Bacaan I Bacaan Kitab Suci untuk Hari-hari Besar (Hari Minggu dan hari Raya). Obor: 2022
- 2) Buku Bacaan II Bacaan Misa Harian. Obor; 2019;
- 3) Direktorium tentang Kesalehan Umat dan Liturgi Asas-asas dan Pedoman. Obor: 2011
- 4) Konstitusi Pastoral “Gaudium Et Spes”. Obor 2019;
- 5) Lagu-lagu Ibadat Harian-Lampiran Ibadat Harian. Kanisius: 2022;
- 6) Misa Harian Jilid III Masa Khusus Oktaf Paskah – Pekan Paskah VII. Kanisius: 2023;
- 7) Misa Santo Santa II Mei – Agustus. Kanisius: 2023;
- 8) Misa Hari Minggu dan Hari Raya. Kanisius: 2019;
- 9) Nyanyian Mazmur Tanggapan dan Alleluya. Nusa Indah: 2021;
- 10) Perayaan Sabda Hari Minggu dan Hari Raya Tanpa Imam. Obor: 2017;
- 11) Pesan Bapa Suci Paus Fransiskus Hari Komunikasi Sosial Sedunia ke-58. Mirifica.net: 2024;
- 12) Puji Syukur Buku Doa dan Nyanyian Gerejawi. Obor: 2022;
- 13) Redemptionis Sacramentum. Obor: 2015;
- 14) Tata Perayaan Ekaristi – Buku Imam. Obor: 2021.

SINGKATAN

D	: Diakon
GS	: Gaudium et Spes
P1	: Pemandu/Pengantar kesatu
P2	: Pemandu/Pengantar kedua
RS	: Redemptionis Sacramentum
S	: Solis
U	: Umat

PENGANTAR

Perjanjian Baru menuturkan kepada kita bahwa rentang waktu antara Kenaikan dan Pentakosta, para rasul “bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus” (Kis. 1:14), sambil menantikan “diperlengkapi dengan kuasa dari tempat tinggi” (Luk. 24:49). Ulah kesalahan Novena Pentakosta, yang dipraktikkan secara meluas di kalangan kaum beriman, muncul dari renungan atas peristiwa yang menyelamatkan itu.

Memang, Novena ini sudah ada dalam Misale dan dalam Ibadat Harian, terutama pada Ibadat Sore II Pentakosta; teks-teks biblis dan *eucologis*, dengan pelbagai cara, mengisahkan penantian para murid atas Sang Penghibur. Kalau mungkin, Novena Pentakosta hendaknya mencakup perayaan Ibadat Sore meriah. Di mana hal ini tidak mungkin dilakukan, hendaklah diupayakan agar dalam Novena Pentakosta tercermin tema-tema liturgi pada hari-hari antara Kenaikan dan Vigili Pentakosta. (Lihat *Direktorium Tentang Kesalehan Umat dan Liturgi Asas-asas dan Pedoman art. 155 hlm. 127*)

Tahun keempat fokus pastoral Musyawarah Pastoral 2019 Keuskupan Surabaya adalah **“Persekutuan Murid-murid Kristus Menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik”**, rangkaian ziarah iman yang umat Allah Keuskupan Surabaya jalani di tahun 2024 adalah:

- 1) Masa Adven 2023: “Lingkunganku Mempersiapkan Kedatangan Tuhan”;
- 2) Masa Prapaskah 2024: “Lingkunganku Menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik”;
- 3) Bulan Maria, Mei 2024: “Bunda Maria, Bunda Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik”;
- 4) Bulan Kitab Suci Nasional, September 2024: “Menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik Menurut Injil Yohanes”;
- 5) Bulan Rosario, Oktober 2024: “Menghidupi Lingkungan dalam Peristiwa Terang”

Melengkapi rangkaian di atas, dalam Novena Pentakosta 2024 dengan tema, **“ROH KUDUS PENOLONG GEREJA YANG SATU, KUDUS, KATOLIK DAN APOSTOLIK”**, kita, umat Keuskupan Surabaya diajak sehati sejiwa untuk berdoa tak kunjung henti bersama Para Rasul dan Bunda Maria menantikan Roh Kudus, Sang Penolong agar Ia berkenan menghantar kita melaksanakan perutusan kita sebagai **persekutuan murid-murid Kristus yang menghidupi Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik** dalam kehidupan sehari-hari di tengah dunia.

PERSIAPAN

1. Teks Novena Pentakosta dalam Perayaan Sabda ini digunakan bila yang memimpin Diakon atau Asisten Imam, Katekis atau pelayan awam lainnya yang ditugaskan di Stasi. Diakon boleh menggunakan Salam yang biasa digunakan oleh Imam, menyampaikan Homili dan memberikan berkat publik, sedangkan pelayan awam mengikuti panduan dalam buku ini.
2. Pelayan yang perlu dipersiapkan adalah Pemandu awam boleh lebih dari satu pemandu (bdk. RS 165), agar ada pembedaan yang jelas pelayan awam yang bagian dari umat dengan Imam sebagai *alter Christus*, Pemimpin dan Gembala (bdk. RS 146 dan *Ecclesia de Mysterio* no. 3) misdinar, lektor, pemazmur, bila perlu komentator.
3. Para pelayan Perayaan Sabda hendaknya mempersiapkan diri di sakristi atau di ruang khusus. Keheningan hendaknya dijaga agar masuk ke dalam suasana doa. Sakramen Mahakudus (kalau ada) hendaknya telah ditakhtakan di Tabernakel atau Altar. Sebelum perarakan, Pemandu/Pengantar perayaan pada hari itu lebih dulu memimpin doa bersama peserta perarakan. Ketika hendak memulai perarakan, Pemandu/Pengantar berkata:
Pemandu: Penolong kita ialah Tuhan.
Semua: Yang menjadikan langit dan bumi.
4. Urutan Perarakan: Misdinar, Lektor, Diakon/Pemandu/Pengantar.
5. Perarakan Masuk pada hari Minggu, Lektor bisa membawa Evangelarium, pemakluman Injil dapat didahului pendupaan.

Bila Novena dirayakan dalam Misa, dapat menggunakan buku Novena Pentakosta dalam Perayaan Ekaristi. Bila tanpa Misa dan sudah terbiasa ada Ritus Komuni, maka rumusan Ritus Komuni mengikuti yang sudah lazim dalam Liturgi.

NYANYIAN “DATANGLAH, YA ROH PENCIPTA”

565 DATANGLAH, YA ROH PENCIPTA sol = f m. 7

- 5 6 54 5 65 1̇ 2̇ 1̇ . 1̇ 5 6 1̇
1. Da - tang - lah, ya Roh Pen - cip - ta, ha - ti ka - mi
 2. Kau di - ge - lar - i Penghi - bur, ka - ru - nia Al -
 3. Di - kau sap - ta ka - ru - ni - a dan ta - ngan ka -
 4. Si - nar - i ha - ti u - mat - Mu, dan cu - rah - kan -
 5. Ha - lau - lah mu - suh u - mat - Mu, be - ri - lah ka -
 6. Bu - at - lah ka - mi me - nge - nal ser - ta meng - i -
 7. Di - pu - ji - lah Al - lah Ba - pa dan Pu - tra yang

- 2̇ 1̇ 2̇ 3̇ 2̇ . 1̇ 2̇ 3̇ 1̇ 7̇ 65 1̇ 2̇ 5 6 1̇ . '
1. kun - jung - i - lah. Pe - nuh - i de - ngan rah - mat - Mu
 2. lah yang lu - hur. Kau hi - dup, a - pi, dan ka - sih,
 3. nan i - lah - i. Eng - kau yang Ba - pa jan - ji - kan,
 4. lah cin - ta - Mu. Se - mo - ga Di - kau ku - at - kan
 5. mi da - mai - Mu, a - gar de - ngan tun - tun - an - Mu,
 6. man - i te - rus Ba - pa dan Pu - tra yang Tunggal,
 7. su - dah bangkit, ser - ta Roh Ku - dus Peng - hi - bur

- 7 1̇ 6 54 6 676 5 4 5 . || 565 4 5 ||
1. ji - wa ka - mi cip - ta - an - Mu.
 2. dan peng - u - rap - an i - lah - i.
 3. Kau - per - gan - da - kan ba - ha - sa.
 4. yang ra - puh da - lam tu - buh - nya.
 5. ka - mi hin - dar - kan yang ja - hat.
 6. dan Engkau Roh Ke - du - a - nya.
 7. ki - ni dan se - panjang ma - sa. A - min.

Syair : *Veni Creator Spiritus*, Hrabanus Maurus, abad ke-9; terj. Seksi Musik Komlit KWI 1991

Lagu : Kempten 1000

DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS

P: Ya Allah Yang Mahakuasa, - dalam Sakramen Permandian dan Penguatan – Engkau telah memberikan Roh-Mu sendiri menjadi jaminan kemuliaan yang akan datang bagi kami. Dia telah mencantumkan meterai-Nya pada diri kami - dan kami pun menjadi milik-Mu. Semoga kami tetap memelihara karunia-Mu menjadi anak-anak terang dan anak-anak Roh.

P+U: **Datanglah, ya Roh Hikmat**, turunlah atas diri kami, ajarlah kami menjadi orang bijak, terutama agar kami dapat menghargai, mencintai, dan mengutamakan cita-cita surgawi; dan semoga kami Kaulepaskan dari belenggu dosa dunia ini.

Datanglah, ya Roh Pengertian, turunlah atas diri kami. Terangilah budi kami, agar dapat memahami ajaran Yesus, Sang Putra, dan melaksanakannya dalam hidup sehari-hari.

Datanglah, ya Roh Nasihat, dampingilah kami dalam perjalanan hidup yang penuh gejolak ini. Semoga kami selalu melakukan yang baik dan menjauhi yang jahat.

Datanglah, ya Roh Keperkasaan, kuatkanlah hamba-Mu yang lemah ini, agar tabah menghadapi segala kesulitan dan derita. Semoga kami Kaukuatkan dengan memegang tangan-Mu yang senantiasa menuntun kami.

Datanglah, ya Roh Pengenalan akan Allah, ajarlah kami mengetahui bahwa semua yang ada di dunia ini sifatnya sementara saja. Bimbinglah kami, agar tidak terbuai oleh kemegahan dunia. Bimbinglah kami, agar dapat menggunakan hal-hal duniawi untuk kemuliaan-Mu.

Datanglah, ya Roh Kesalehan, bimbinglah kami untuk terus berbakti kepada-Mu. Ajarilah kami untuk menjadi orang yang tahu berterimakasih atas segala kebaikan-Mu; dan berani menjadi teladan kesalehan bagi orang-orang di sekitar kami.

Datanglah, ya Roh Takut akan Allah, ajarlah kami untuk takut dan tunduk kepada-Mu dimanapun kami berada; tegakkanlah kami agar selalu berusaha melakukan hal-hal yang berkenan kepada-Mu.

P: Ya Bapa, utuslah Roh Kudus memenuhi hati umat-Mu, dan menyalakan di dalamnya api cinta-Mu.
Utuslah Roh-Mu, maka semuanya akan dicipta kembali.

U: Dan Engkau akan membarui muka bumi.

P: Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)
Ya Allah, Engkau telah mengajar hati umat-Mu
dengan penerangan Roh Kudus.
Berilah supaya berkat Roh yang kudus ini
kami senantiasa berpikir benar,
bertindak bijaksana,
serta selalu bergembira karena penghiburan-Nya.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

Jumat, 10 Mei 2024
Hari Biasa Pekan VI Paskah (P)
Novena Pentakosta Hari ke-1:
“Roh Kudus Menyatukan Gereja
dengan Penderitaan dan Kemuliaan Kristus ”

RITUS PEMBUKA

PERARAKAN MASUK

Umat berdiri

Nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.

TANDA SALIB

Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan Tanda Salib, demikian juga umat, sambil berkata:

P1: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

SALAM

Pemandu awam, mengucapkan Salam berikut dengan tangan terkatup:

P1: Marilah mengagungkan nama Tuhan.

U: Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

PENGANTAR

P2: Mengimani Kristus bukan berarti hanya menerima kemenangan dan kemuliaan-Nya, melainkan juga berani ikut serta dalam sengsara dan penderitaan-Nya. Memanggul salib adalah jalan untuk mengikuti Kristus agar kita dapat ikut serta bangkit dan dimuliakan bersama-Nya. Dengan demikian, Gereja, Tubuh Mistik Kristus, ada dalam kesatuan dengan misteri Paskah-Nya. Di tengah ladang dunia, Gereja mengemban perutusan untuk menyatukan suka dan duka, harapan dan kecemasan dunia dengan Tuhan Yesus Kristus yang telah datang ke dunia, untuk menebus dosa manusia dengan sengsara hingga wafat, kemudian bangkit dan naik ke surga dengan mulia. Kesatuan iman dan pengharapan inilah yang menguatkan Gereja untuk selalu setia menjalankan misinya.

TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

P1: Saudara-Saudari,
di hadapan Tuhan yang kini hadir di tengah kita,

marilah menyesali dan mengakui segala dosa,
serta memohon ampun atas segala kekurangan kita
supaya pantas bertemu dengan Dia
dan layak merayakan Sabda penyelamatan-Nya.

P+U: Saya mengaku

Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:

P1: Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya
serta memberikan pengampunan dosa
dan damai sejahtera kepada kita.

U: Amin.

TUHAN KASIHANILAH

P1: Tuhan, kasihanilah Kami.

U: Tuhan, kasihanilah kami.

P1: Kristus, kasihanilah kami.

U: Kristus, kasihanilah kami.

P1: Tuhan, kasihanilah Kami.

U: Tuhan, kasihanilah kami.

DOA PEMBUKA

Dengan tangan terkatup P1 berkata:

P1: Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)
Allah, Bapa Sumber Keselamatan,
berkat kebangkitan Kristus kami lahir dalam hidup baru.
Arahkanlah hati kami kepada Kristus,
yang kini duduk di sisi kanan-Mu.
Semoga kami Kauanugerahi hidup abadi,
ketika Penyelamat kami datang dalam kemuliaan.
Sebab Dialah yang Hidup dan Berkuasa
bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus,
Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

LITURGI SABDA

Umat duduk

BACAAN PERTAMA

Banyak umat-Ku di kota ini!

Kis. 18:9-18

L: Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Ketika Paulus ada di Korintus,
Tuhan berfirman kepadanya pada suatu malam
di dalam suatu penglihatan,

“Jangan takut! Teruslah memberitakan firman dan jangan diam!
Sebab Aku menyertai engkau
dan tidak ada seorangpun
yang akan menjamah dan menganiaya engkau,
sebab banyak umat-Ku di kota ini.”

Maka tinggallah Paulus di situ selama satu tahun enam bulan,
dan ia mengajarkan firman Allah di tengah-tengah mereka.

Akan tetapi, setelah Galio menjadi gubernur di propinsi Akhaya,
bangkitlah orang-orang Yahudi bersama-sama melawan Paulus.
Mereka membawa dia ke pengadilan.

Kata mereka,

“Ia berusaha meyakinkan orang untuk beribadah kepada Allah dengan
jalan yang bertentangan dengan hukum.”

Ketika Paulus hendak memulai berbicara,
berkatalah Galio kepada orang-orang Yahudi itu,
“Hai orang-orang Yahudi,
sekiranya dakwaanmu mengenai suatu pelanggaran atau kejahatan,
sudahlah sepatutnya aku menerima perkaramu.
Tetapi dalam hal ini adalah perselisihan tentang perkataan,
nama, atau hukum yang berlaku di antara kamu,
maka hendaklah kamu sendiri yang mengurusnya;
aku tidak rela menjadi hakim atas perkara yang demikian.”

Lalu Galio mengusir mereka dari ruang pengadilan,
maka semua orang menyerbu Sostenes, kepala rumah ibadat,
lalu memukulinya di depan pengadilan itu;
tetapi Galio sama sekali tidak menghiraukan hal itu.

Paulus tinggal beberapa hari lagi Korintus,
lalu ia minta diri kepada saudara-saudara di situ,
dan berlayar ke Siria, sesudah ia mencukur rambutnya di Kengkrea,
karena ia telah bernazar.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

MAZMUR TANGGAPAN

Do = A; 4/4 Gaya Jawa *Mzm. 47: 2-3, 4-5, 6-7*

3 4 | 3 3 4 5 | 7 . 5 7 5 4 | 3 . . ||

Refren: Al- lah a- da- lah Ra- ja se- lu- ruh bu- mi.

Mazmur: oleh pemazmur

3 3 4 5 7 . . . 7 1 7 1 3 ' .

1. Hai se- ga- la bangsa, bertepuk ta- ngan-lah,

1̇ 1̇ 7̇ 5̇ 4̇ ... 3̇ 4̇ 4̇ 5̇ 4̇ |
e- lu- e- lu- kanlah Allah dengan **so**-rak- so- rai!

3̇ 4̇ 5̇ 7̇ ... 7̇ 1̇ 7̇ 1̇ 3̇ '
Se- bab Tu- han, yang Maha Tinggi, ada-**lah** dah- syat,

1̇ 7̇ 5̇ 4̇ ... 3̇ 4̇ 4̇ 5̇ 4̇ 3̇ ||
Ra- ja a- gung atas se- lu- ruh bu- mi.

2. 3̇ 3̇ 4̇ 5̇ 7̇ ... 7̇ 1̇ 7̇ 1̇ 3̇ '
I- a me-nak-lukkan bangsa-bangsa ke bawah kua-**sa** ki- ta,

1̇ 1̇ 7̇ 5̇ 4̇ ...
Ia me- nun- duk- kan suku- suku bangsa

3̇ 4̇ 4̇ 5̇ 4̇ |
ke bawah telapak **ka**-ki ki- ta;

3̇ 4̇ 5̇ 7̇ ... 7̇ 1̇ 7̇ 1̇ 3̇ '
I- a me-milih bagi kita tanah pusa-**ka** ki- ta,

1̇ 7̇ 5̇ 4̇ ... 3̇ 4̇ 4̇ 5̇ 4̇ 3̇ ||
Ke- bang- ga- an Yakub yang di-**ka**- si- hi- Nya.

3. 3̇ 3̇ 4̇ 5̇ 7̇ ... 7̇ 1̇ 7̇ 1̇ 3̇ '
Al- lah te- lah naik diiringi so- **rak**- so- rai,

1̇ 1̇ 7̇ 5̇ 4̇ ... 3̇ 4̇ 4̇ 5̇ 4̇ |
Tuhan meng- ang- kasa diiringi bunyi **sang**- ka- ka- la.

3̇ 4̇ 5̇ 7̇ ... 7̇ 1̇ 7̇ 1̇ 3̇ '
Ber- maz- mur- lah bagi Allah, ber-**maz**- mur- lah!

1̇ 7̇ 5̇ 4̇ ... 3̇ 4̇ 4̇ 5̇ 4̇ 3̇ ||
Ki- dung- kan- lah mazmur bagi Raja kita, ki-**dung**- kan maz- mur!

BAIT PENGANTAR INJIL 962 Do = A; 4/4 Pelog Bem

Umat berdiri

3̇ 4̇ 5̇ | 3̇ . 3̇ 4̇ 5̇ | 7̇ . 7̇ 5̇ 7̇ 1̇ | 3̇ . 3̇ 4̇ 5̇ | 3̇ . ||
Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

Ayat: Luk. 24:46.26; oleh solis

3̇ 4̇ 5̇ ... 7̇ 1̇ 7̇ |
Me- si- as harus menderita dan bangkit dari antara orang **ma**- ti

5̇ 1̇ 7̇ ... 5̇ 4̇ 3̇ ||
Un- tuk masuk ke dalam kemulia-**an**- Nya.

→ **Alleluya.**

P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin bernyala yang diambil dari sakristi.

INJIL

Yoh. 16: 20-23a

Dengan tangan terkatup Pelayan Awan mengajak umat:

P2: Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes:

U: Dimulikanlah Tuhan.

P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.

Tidak ada seorang pun yang dapat merampas kegembiraanmu itu dari padamu.

P2: Dalam amanat perpisahan-Nya Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira; kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita.

Seorang perempuan berdukacita pada saat ia melahirkan, tetapi sesudah ia melahirkan anaknya, ia tidak ingat lagi akan penderitaannya, karena kegembiraan bahwa seorang manusia telah dilahirkan ke dunia. Demikian juga kamu sekarang diliputi dukacita, tetapi Aku akan melihat kamu lagi dan hatimu akan bergembira, dan tidak ada seorang pun yang dapat merampas kegembiraanmu itu dari padamu.

Dan pada hari itu kamu tidak akan menanyakan apa-apa pada-Ku.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Terpujilah Kristus.

P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.

INSPIRASI HOMILI

Umat duduk

Gereja adalah milik Kristus, Tubuh Mistik-Nya sendiri. Gereja mendapatkan perutusan melanjutkan misi Kristus, yakni untuk hadir di tengah dunia danewartakan kabar gembira keselamatan dari Allah dalam misteri agung Paskah. Sebagaimana yang dialami Paulus, Gereja pun harus menanggung penderitaan dan salib dalam mengemban tugas mulia ini. Roh Kudus yang

hadir di dalam Gereja, menjadi sumber kegembiraan dan penghiburan bahwa Kristus, Sang Kepala, selalu hadir dan tidak pernah meninggalkan kawanannya. Roh Kudus menolong seluruh anggota Gereja untuk menyadari perutusan mereka di tengah dunia dalam satu visi: menyatukan perjalanan peziarahan mereka dengan penderitaan dan kemuliaan Kristus. Hal ini menyadarkan mereka bahwa dunia bukanlah tempat yang mereka hindari, melainkan sebuah ladang perutusan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kegembiraan, harapan, duka dan kecemasan mereka (bdk. GS 1).

DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 6)

Umat berdiri

BAPA KAMI

P1: Saudara-Saudari terkasih, kita telah dipersatukan oleh iman yang sama. Maka, sebagai putra-putri Bapa yang satu dan sama, marilah kita berdoa sebagaimana yang diajarkan oleh Putra-Nya sendiri.

P+U: Bapa kami

RITUS PENUTUP

DOA PENUTUP

Umat berdiri

P1: Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)
Allah Bapa Maharahim,
kami telah Kautebus melalui wafat dan kebangkitan Putra-Mu.
Kasihlanilah dan jagalah kami
agar kami dapat mewartakan sukacita kebangkitan-Nya
sambil menantikan kedatangan kembali Putra-Mu.
Sebab Dialah yang Hidup dan Berkuasa,
sepanjang segala masa..

U: Amin.

MOHON BERKAT TUHAN

Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:

P1: Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.
(*hening sejenak*)

P1: Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

P2: Saudara-saudari terkasih, Novena Hari kesatu ini sudah selesai. Alleluya.

U: Syukur kepada Allah. Alleluya.

PENGUTUSAN

P1: Marilah pergi, kita diutus Tuhan untukewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

U: Amin.

PERARAKAN KELUAR: Diiringi Nyanyian
“Yesus Mengutus Murid-Nya” PS 692

Umat berdiri

Sabtu, 11 Mei 2024

Hari Biasa Pekan VI Paskah (P)

Novena Pentakosta Hari ke-2:

“Roh Kudus Menguduskan Gereja di Tengah Misi Menguduskan Dunia”

RITUS PEMBUKA

PERARAKAN MASUK

Umat berdiri

Nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.

TANDA SALIB

Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan Tanda Salib, demikian juga umat, sambil berkata:

P1: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

SALAM

Pemandu awam, mengucapkan Salam berikut dengan tangan terkatup:

P1: Marilah mengagungkan nama Tuhan.

U: Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

PENGANTAR

P2: Gereja adalah umat Allah yang berkumpul dan berdoa dalam nama Yesus Kristus. Dalam doa-doanya itu, Kristus hadir dalam kuasa Roh Kudus di tengah Gereja (bdk. Mat. 18:20) dan menguduskannya. Dalam doa-doa Gereja, terutama dalam Liturgi, Allah tak henti-hentinya menguduskan umat-Nya sehingga mereka masuk dalam persatuan para kudus yang hidup di hadirat Allah. Dari sana, Gereja mendapatkan sumber-sumber kesegaran yang menjadi kekuatan bagi mereka untuk kembali ke tengah dunia dan menguduskannya. Umat yang dikuduskan di hadirat Allah keluar dari pintu gereja seperti aliran air yang membawa berkat kehidupan yang menguduskan setiap makhluk yang dilewatinya.

TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

P1: Saudara-Saudari,
di hadapan Tuhan yang kini hadir di tengah kita,
marilah menyesali dan mengakui segala dosa,
serta memohon ampun atas segala kekurangan kita

supaya pantas bertemu dengan Dia
dan layak merayakan Sabda penyelamatan-Nya.

P+U: Saya mengaku

Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:

P1: Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya
serta memberikan pengampunan dosa
dan damai sejahtera kepada kita.

U: Amin.

TUHAN KASIHANILAH

P1: Tuhan, kasihanilah Kami.

U: Tuhan, kasihanilah kami.

P1: Kristus, kasihanilah kami.

U: Kristus, kasihanilah kami.

P1: Tuhan, kasihanilah Kami.

U: Tuhan, kasihanilah kami.

DOA PEMBUKA

Dengan tangan terkatup P1 berkata:

P1: Marilah kita berdoa (*hening sejenak*)
Allah Bapa Mahabijaksana,
Putra-Mu yang telah naik ke Surga
menjanjikan Roh Kudus kepada para Rasul.
Semoga kami pun Kaulimpahi rahmat Roh Kudus
agar kami Kauperkaya dengan aneka macam karunia
untuk mengabdikan-Mu dan melayani sesama.
Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau
dalam persatuan Roh Kudus,
Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

LITURGI SABDA

Umat duduk

BACAAN PERTAMA

Kis. 18:23-28

Apolos membuktikan dari Kitab Suci, bahwa Yesus adalah Mesias.

L: Bacaan dari Kisah Para Rasul:
Paulus meninggalkan Korintus
dan kembali ke kota Antiokhia di Siria.
Setelah beberapa hari lamanya tinggal di Antiokhia,
ia berangkat, dan menjelajahi seluruh tanah Galatia dan Frigia

untuk meneguhkan hati semua murid.
 Sementara itu datanglah ke Efesus
 seorang Yahudi bernama Apolos,
 yang berasal dari Kota Aleksandria.
 Ia seorang yang fasih berbicara
 dan sangat mahir dalam soal-soal Kitab Suci.
 Ia telah menerima pengajaran dalam Jalan Tuhan.
 Dengan bersemangat ia berbicara
 dan dengan teliti ia mengajar tentang Yesus;
 tetapi ia hanya mengetahui baptisan Yohanes.
 Ia mulai mengajar dengan berani di rumah ibadat.
 Setelah Priskila dan Akwila mendengarnya,
 mereka membawa Apolos ke rumah mereka
 dan dengan teliti menjelaskan kepadanya Jalan Tuhan.

Karena Apolos ingin menyeberang ke daerah Akhaya,
 saudara-saudara di Efesus mengirim surat kepada murid-murid di situ,
 supaya mereka menyambut dia.
 Setibanya di Akhaya,
 Apolos oleh kasih karunia Allah,
 menjadi seorang yang sangat berguna
 bagi orang-orang yang percaya.
 Sebab dengan tak jemu-jemu
 ia membantah orang-orang Yahudi di muka umum
 dan membuktikan dari Kitab Suci bahwa Yesus adalah Mesias.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

MAZMUR TANGGAPAN

Do = A; 4/4 Gaya Jawa *Mzm. 47: 2-3, 8-9, 10; R:8a*

3 4 | 3 3 4 5 | 7 .5 7 5 4 | 3 . . ||

Refren: Al- lah a- da- lah Ra- ja se- lu- ruh bu- mi.

Mazmur: oleh pemazmur

1. 3 3 4 5 7 . . . 7 1 7 1 3 '
 Hai se- ga- la bangsa, bertepuk ta- ngan- lah,

1 1 7 5 4 . . . 3 4 4 5 4 |
 e- lu- e-lu- kanlah Allah dengan so- rak- so- rai!

3 4 5 7 . . . 7 1 7 1 3 '
 Se- bab Tu- han, Yang Maha Tinggi, ada- lah dah- syat,

1 7 5 4 . . . 3 4 4 5 4 3 ||
 Ra- ja a- gung atas se- lu- ruh bu- mi.

2. $\overline{3} \overline{3} \overline{4} \overline{5} \overline{7} \dots \quad \overline{7} \overline{1} \overline{7} \overline{1} \overline{3} \prime$
 Se-bab Al- lah adalah Raja selu-**ruh** bu- mi,
 $\overline{1} \overline{1} \overline{7} \overline{5} \overline{4} \dots \quad \overline{3} \overline{4} \overline{4} \overline{5} \overline{4} \mid$
 Ber-maz-mur-lah dengan lagu yang **pa**-ling in- dah!
 $\overline{3} \overline{4} \overline{5} \overline{7} \dots \quad \overline{7} \overline{1} \overline{7} \overline{1} \overline{3} \prime$
 Al- lah me- rajai sega- **la** bang- sa,
 $\overline{1} \overline{7} \overline{5} \overline{4} \dots \quad \overline{3} \overline{4} \overline{4} \overline{5} \overline{4} \overline{3} \parallel$
 Di a- tas takhta-Nya yang kudus la **ber**-se- ma- yam.
3. $\overline{3} \overline{3} \overline{4} \overline{5} \overline{7} \dots \quad \overline{7} \overline{1} \overline{7} \overline{1} \overline{3} \prime$
 Pa- ra pe-mim-pin bangsa-bangsa ber-**da**- tang-an
 $\overline{1} \overline{1} \overline{7} \overline{5} \overline{4} \dots \quad \overline{3} \overline{4} \overline{4} \overline{5} \overline{4} \mid$
 ber-ga-bung de-ngan umat Al-**lah** A- bra- ham.
 $\overline{3} \overline{4} \overline{5} \overline{7} \dots \quad \overline{7} \overline{1} \overline{7} \overline{1} \overline{3} \prime$
 Se-bab se-gala perisai di atas bumi adalah **mi**- lik- Nya;
 $\overline{1} \overline{7} \overline{5} \overline{4} \quad \overline{3} \overline{4} \overline{4} \overline{5} \overline{4} \overline{3} \parallel$
 Sa-ngat a- gung- lah Di- a!

BAIT PENGANTAR INJIL 962 Do = A; 4/4 Pelog Bem

Umat berdiri

$\overline{3} \overline{4} \overline{5} \mid \overline{3} \overline{.3} \overline{4} \overline{5} \mid \overline{7} \overline{.7} \overline{5} \overline{7} \overline{1} \mid \overline{3} \overline{.3} \overline{4} \overline{5} \mid \overline{3} \overline{.} \parallel$
 Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

Ayat: Yoh. 16:28; oleh solis

$\overline{3} \overline{4} \overline{5} \dots \quad \overline{7} \overline{1} \overline{7} \mid$
 A- ku datang dari Bapa dan Aku datang ke dalam du-**ni**- a;
 $\overline{5} \overline{1} \overline{7} \dots \quad \overline{5} \overline{4} \overline{3} \parallel$
 ki- ni Aku meninggalkan dunia lagi dan pergi kepada **Ba**- pa. → **Alleluya.**

P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin bernyala yang diambil dari sakristi.

INJIL

Yoh. 16: 23b-28

Dengan tangan terkatup Pelayan Awan mengajak umat:

P2: Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes:

U: Dimuliakanlah Tuhan.

P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.

*Bapa mengasihi kamu,
karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya.*

P2: Dalam amanat perpisahan-Nya Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku.

Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatupun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu.

Semuanya ini Kukatakan kepadamu dengan kiasan. Akan tiba saatnya Aku tidak lagi berkata-kata kepadamu dengan kiasan, tetapi terus terang memberitakan Bapa kepadamu. Pada hari itu kamu akan berdoa dalam nama-Ku. Dan tidak Kukatakan kepadamu, bahwa Aku meminta bagimu kepada Bapa, sebab Bapa sendiri mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya bahwa Aku datang dari Allah.

Aku datang dari Bapa dan Aku datang ke dalam dunia; kini Aku meninggalkan dunia lagi dan pergi kepada Bapa.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Terpujilah Kristus.

P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.

INSPIRASI HOMILI

Umat duduk

Apolos, seorang Yahudi menerima pengajaran Tuhan dan mendapat kasih karunia-Nya sehingga ia mampu dengan setia dan penuh semangatewartakan Injil dan menjadi alat Tuhan yang berguna bagi jemaat di Akhaya. Demikianlah karya Roh Kudus di dalam Gereja, ia menerangi hati umat beriman dan membukanya pada pengajaran iman yang sejati. Hati orang yang telah diajar oleh Roh Kudus, seperti Apolos, menyala dan berkobar dalamewartakan Kristus dan karya kasih-Nya bagi dunia. Mereka yang telah menerima pewartaan dan mengimani Kristus dalam hidupnya dibaptis dan mendapat pencurahan Roh Allah yang menguduskan. Seturut pesan Injil, Gereja sebagai umat perjanjian

baru selalu berkumpul dalam nama Yesus dan berdoa dalam nama-Nya. Di sanalah mereka dikuduskan sebagai umat yang mendapat kasih karunia dari Allah Bapa (Yoh. 16:27). Kekudusan umat Allah bagaikan cahaya yang memancar dan menguduskan tempat sekitarnya.

DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 6)

Umat berdiri

BAPA KAMI

P1: Saudara-Saudari terkasih, kita telah dipersatukan oleh iman yang sama. Maka, sebagai putra-putri Bapa yang satu dan sama, marilah kita berdoa sebagaimana yang diajarkan oleh Putra-Nya sendiri.

P+U: Bapa kami

RITUS PENUTUP

DOA PENUTUP

Umat berdiri

P1: Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)
Allah, Bapa Maha Penyayang,
dengan merayakan dan merenungkan Sabda-Mu ini
kami mengenangkan wafat dan kebangkitan Putra-Mu.
Semoga kami semakin bertumbuh dalam kasih
dan kelak kami pun Kausatukan bersama para kudus di Surga.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

MOHON BERKAT TUHAN

Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:

P1: Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.

(*hening sejenak*)

P1: Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

P2: Saudara-saudari terkasih, Novena Hari kedua ini sudah selesai. Alleluya.

U: Syukur kepada Allah. Alleluya.

PENGUTUSAN

P1: Marilah pergi, kita diutus Tuhan untuk mewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

U: Amin.

PERARAKAN KELUAR: diiringi Nyanyian.

Umat berdiri

“Dikau Roh Kudus Allah” PS 575, ayat 1-3.

Minggu, 12 Mei 2024
Hari Minggu Paskah VII (P)
Hari Minggu Komunikasi Sedunia ke-58: "Kecerdasan Artifisial dan
Kebijaksanaan Hati: Menuju Komunikasi yang Sungguh Manusiawi"
Novena Pentakosta Hari ke-3:
"Roh Kudus Memimpin Peziarahan Umat Allah di Dunia
Menuju Kepenuhan Kebenaran "

RITUS PEMBUKA

PERARAKAN MASUK

Umat berdiri

Nyanyian "Datanglah, ya Roh Pencipta" PS. 565 (1-7) / **hlm. 5**

Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.

TANDA SALIB

*Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan **Tanda Salib**, demikian juga umat, sambil berkata:*

P1: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

SALAM

*Pemandu awam, mengucapkan **Salam** berikut dengan tangan terkatup:*

P1: Marilah mengagungkan nama Tuhan.

U: Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

PENGANTAR

P2: Hari komunikasi sedunia yang ke-58 bertema: *Kecerdasan Artifisial dan Kebijakan hati - Menuju Komunikasi yang Sungguh Manusiawi*. Dalam Injil, Yesus berdoa bagi para murid-Nya yang masih berziarah di dunia, agar mereka senantiasa mendapatkan perlindungan dari marabahaya. Dunia, tempat perutusan umat beriman memang dipenuhi dengan berbagai ancaman yang mampu menyesatkan manusia. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, dunia dihadapkan pada dua kemungkinan yakni mendapat peluang atau sebaliknya kehilangan arah. Demikian halnya dengan perkembangan teknologi *Artificial Intelligent (AI)* yang memiliki dua sisi membantu atau mengancam

komunikasi manusia. Di sini, Gereja mengundang seluruh umat untuk waspada, menimbang dengan hikmat dan sepehuh hati, bagaimana teknologi ini mampu tetap digunakan untuk semakin meningkatkan kualitas komunikasi antar manusia tanpa menghilangkan intisari sejati dari komunikasi yakni pernyataan diri manusia dalam kebenaran yang penuh.

TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

P1: Saudara-Saudari,
di hadapan Tuhan yang kini hadir di tengah kita,
marilah menyesali dan mengakui segala dosa,
serta memohon ampun atas segala kekurangan kita
supaya pantas bertemu dengan Dia
dan layak merayakan Sabda penyelamatan-Nya.

P+U: Saya mengaku

Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:

P1: Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya
serta memberikan pengampunan dosa
dan damai sejahtera kepada kita.

U: Amin.

TUHAN KASIHANILAH PS 351

MADAH KEMULIAAN PS 352

DOA PEMBUKA

Dengan tangan terkatup P1 berkata:

P1: Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)
Ya Allah,
Engkau menghendaki agar kami
selalu hidup rukun dan bersatu padu membangun Gereja-Mu.
Kami mohon,
semoga kami semakin berkembang dalam cinta kasih
yang merupakan pengikat persatuan,
baik di antara kami maupun antara kami dengan Engkau.
Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu
yang Hidup dan Berkuasa bersama Engkau
dalam persatuan Roh Kudus,
Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

LITURGI SABDA

Umat duduk

BACAAN PERTAMA

Kis. 1:15-17.20a.20c-26

*Harus ditambahkan kepada kami satu orang
untuk menjadi saksi tentang kebangkitan Yesus.*

L: Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Pada waktu itu, tidak lama sesudah Yesus naik ke surga, berdirilah Petrus di tengah-tengah saudara-saudara yang sedang berkumpul, kira-kira seratus dua puluh orang banyaknya. Ia berkata, “Hai, Saudara-saudara, haruslah digenapi sabda Kitab Suci, yang disampaikan Roh Kudus dengan perantaraan Daud tentang Yudas, pemimpin orang-orang yang menangkap Yesus itu. Dahulu ia termasuk bilangan kami, dan mengambil bagian dalam pelayanan ini. Sebab ada tertulis dalam Kitab Mazmur, ‘Biarlah jabatannya diambil alih orang lain.’

Jadi harus ditambahkan kepada bilangan kami satu orang yang dipilih dari antara mereka yang selalu tinggal bersama kami selama Tuhan Yesus tinggal di tengah-tengah kita, yaitu sejak baptisan Yohanes sampai pada hari Yesus terangkat ke surga meninggalkan kita. Bersama kami, dia harus menjadi saksi tentang kebangkitan Yesus.”

Lalu mereka mengusulkan dua orang: yang satu Yusuf, yang disebut Barsabas dan juga bernama Yustus, dan yang lain Matias. Lalu mereka semua berdoa, “Ya Tuhan, Engkaulah yang mengenal hati semua orang. Tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini, untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu jabatan rasul, yang ditinggalkan Yudas, yang telah menemui nasib yang wajar baginya.” Lalu mereka membuang undi atas kedua orang itu, dan yang kena undi adalah Matias. Dengan demikian Matias ditambahkan

pada bilangan kesebelas rasul.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

MAZMUR TANGGAPAN

Do = C; 2/4 *Mzm. 103:1–2.11-12.19-20ab;R:19a*

Refren 090:

5₃ 5₃ | 3 3 5 | 5₆ 6 | 6 6 7 | 6 .5 | 6₁ | 1̇ . ||
Tu- han te- lah me-ne- gak- kan takh-ta- Nya di sur- ga.

Mazmur: oleh pemazmur

1. 5 5 3 5... 6₅ 6₅ 3'
Pu- ji- lah Tuhan, hai ji- wa- ku!

3 5... 3 5 6 |
Pu- jil- ah na- ma- Nya yang kudus, hai segenap ba- tin- ku!

5 5 3 5... 6₅ 6₅ 3'
Pu- ji- lah Tuhan, hai ji- wa- ku!

6... 5 6 1̇ 1̇ ||
janganlah lupa akan segala keba- ik- an- Nya!

2. 5 5 3 5... 6₅ 6₅ 3'
Se- ting- gi langit da- ri bu- mi,
3 5... 5'
de- mikianlah besarnya kasih setia Tuhan

5... 3 5 6 |
atas orang- orang yang takwa ke- pa- da- Nya!

5 5 3 5... 6₅ 6₅ 3'
Se- ja- uh timur da- ri ba- rat,

6... 6₅ 6₁ 1̇ ||
demikianlah pelanggaran- pelanggaran kita di- bu- ang- Nya.

3. 5 5 3 5... 6₅ 6₅ 3'
Tu- han su- dah menegakkan takhta- Nya di sur- ga

3 5... 3 5 6 |
dan kerajaan- Nya berkuasa atas segala se- su- a- tu.

5 5 3 5... 6₅ 6₅ 3'
Pu- ji- lah Tuhan, hai malaikat- ma- lai- kat- Nya,

6 . . .

6 5 6 1 1 ||

agungkanlah Dia hai pahlawan-pahlawan per- ka- sa.

BACAAN KEDUA

1 Yoh. 4:11-16

*Siapa saja yang tetap berada di dalam kasih,
ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.*

L: Bacaan dari Surat Pertama Rasul Yohanes:

Saudara-saudaraku yang terkasih,
Allah begitu mengasihi kita!
Maka haruslah kita juga saling mengasihi.
Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah.
Tetapi jika kita saling mengasihi, Allah tetap di dalam kita,
dan kasih-Nya sempurna di dalam kita.

Beginilah kita ketahui
bahwa kita berada di dalam Allah dan Dia di dalam kita,
yakni bahwa Ia telah mengaruniai kita
mendapat bagian dalam Roh-Nya.
Kami telah melihat dan bersaksi
bahwa Bapa telah mengutus Anak-Nya
menjadi Juru Selamat dunia.
Siapa saja yang mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah,
Allah tetap berada di dalam dia dan dia di dalam Allah.
Kita telah mengenal dan telah percaya
akan kasih Allah kepada kita.
Allah adalah kasih,
dan siapa saja yang tetap berada di dalam kasih,
ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

BAIT PENGANTAR INJIL 959 Do = F; Gregorian

Umat berdiri

1 2 3 1 2 3 2 1 6 5 1 2 3 2 1 1 . ||

Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

Ayat: lih. Yoh. 14:18; oleh solis

1 2 3 3 . . . 2 3 1 |

A- ku ti- dak akan meninggalkan kamu sebagai yatim pi- a- tu,

3 . . . 3 '
Aku pergi dan akan datang kembali kepadamu,

3 . . . 1 23 2 1 ||

dan hatimu akan ber-su- ka- ci- ta.

→ Alleluya

P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin bernyala yang diambil dari sakristi.

INJIL

Yoh. 17:11b-19

Dengan tangan terkatup Pelayan Awan mengajak umat:

P2: Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes:

U: Dimuliakanlah Tuhan.

P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.

Supaya mereka menjadi satu sama seperti kita.

P2: Dalam perjamuan malam terakhir Yesus menengadah ke langit dan berdoa bagi semua murid-Nya, “Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita. Selama Aku bersama mereka, Aku memelihara mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku. Aku telah menjaga mereka, dan tidak ada seorang pun dari mereka yang binasa selain dia yang telah ditentukan untuk binasa supaya digenapi yang tertulis dalam Kitab Suci.

Tetapi sekarang, Aku datang kepada-Mu. Aku mengatakan semuanya ini sementara Aku masih ada di dalam dunia, supaya penuhlah sukacita-ku di dalam diri mereka. Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka, dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Aku tidak meminta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Kuduskanlah mereka dalam kebenaran. Firman-Mu adalah kebenaran. Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia,

demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia.

Aku menguduskan diri-ku bagi mereka, supaya mereka pun dikuduskan dalam kebenaran.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Terpujilah Kristus.

P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.

INSPIRASI HOMILI

Umat duduk

Tugas utama yang diwarisi Gereja dari para Rasul adalah untuk bersaksi. Sejak Yesus yang bangkit menampakkan diri kepada mereka hingga kenaikan-Nya ke surga, para rasul diliputi kekaguman dan sukacita besar yang mendorong mereka untuk membagikan kabar itu kepada semua orang. Roh Kudus yang turun dalam peristiwa Pentakosta menggerakkan para Rasul untuk keluar, meninggalkan ketakutan dan keraguan mereka,ewartakan karya keselamatan yang telah mereka terima dari Allah. Roh Kudus juga sekaligus memimpin mereka pada jalan kebenaran Allah: Roh Kudus membimbing para murid untuk mengenal Allah dalam karya Yesus Sang Putra (1 Yoh. 4:13-14). Roh Kudus juga senantiasa menguatkan hati umat beriman, yang sekalipun tidak pernah melihat Allah, mereka merasakan kasih karunia Allah dan tinggal di dalam kasih-Nya (1 Yoh. 4:12.16). Pemilihan Santo Matias untuk menggenapi bilangan kedua belas Rasul juga adalah karya Roh Kudus sendiri demi pemeliharaan jemaat (Kis. 1:21-22.24). Roh Kudus pulalah yang diberikan oleh Yesus untuk memelihara kawanannya agar senantiasa hidup kudus dalam kebenaran Firman Allah (Yoh 17:17.19). Seturut dengan keyakinan inilah Gereja menanggapi pesan hari komunikasi sedunia ke-58 dengan membuka hati pada bimbingan Roh Kudus yang mengantar kita pada kebenaran sejati akan Allah dan manusia sebagai citra-Nya.

SYAHADAT

Umat berdiri

DOA UMAT

P1: Tuhan Yesus Kristus menghendaki kita semua bersatu dengan-Nya dan Bapa di surga. Maka, marilah kita berdoa dengan penuh pengharapan dan kepercayaan bahwa Tuhan akan mempersatukan kita dengan-Nya di dalam Kerajaan kasih-Nya.

L: Bagi Gereja.

Semoga Bapa senantiasa menjiwai Gereja-Nya dengan Roh Kudus agar sanggup menjadi pelita bagi dunia dan penunjuk jalan ke arah keselamatan. *Marilah kita mohon.*

U: **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

- L:** Bagi para pemimpin Negara.
Semoga Bapa mengutus Roh Kudus mendampingi para pemimpin Negara dalam membasmi segala hambatan yang merintanginya terwujudnya keadilan dan kesejahteraan. *Marilah kita mohon.*
- L:** Bagi mereka yang sedang dalam kesesakan hidup.
Semoga Bapa memancarkan sinar terang Roh Kudus ke dalam hati mereka yang sedang kebingungan agar semakin nyata bahwa Roh-Nyalah penolong orang dalam kesesakan. *Marilah kita mohon.*
- L:** Bagi kita di sini.
Semoga Bapa memenuhi kita dengan Roh Kudus agar dalam hidup sehari-hari, kita selalu memancarkan Roh-Nya dalam cinta kasih kepada sesama. *Marilah kita mohon.*
- P1:** Allah Bapa yang Mahaagung, doa-doa ini kami panjatkan kepada-Mu dengan rendah hati, karena kami yakin bahwa Engkau akan mengutus Roh Kudus, yang telah dijanjikan oleh Yesus Kristus, Putra-Mu. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.
- U:** Amin.

DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (*hlm. 6*)

BAPA KAMI

- P1:** Saudara-Saudari terkasih, kita telah dipersatukan oleh iman yang sama. Maka, sebagai putra-putri Bapa yang satu dan sama, marilah kita berdoa sebagaimana yang diajarkan oleh Putra-Nya sendiri.
- P+U:** Bapa kami

RITUS PENUTUP

DOA PENUTUP

Umat berdiri

- P1:** Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)
Ya Allah,
Kami bersyukur karena telah Kauperkenankan menimba kekuatan hidup dari Sabda-Mu ini.
Semoga kami juga memperoleh kekuatan untuk mengalahkan kejahatan dengan cinta kasih hingga akhirnya menikmati kebahagiaan di surga.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U:** Amin.

MOHON BERKAT TUHAN

Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:

P1: Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.

(hening sejenak)

P1: Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

P2: Saudara-saudari terkasih, Novena Hari ketiga ini sudah selesai. Alleluya.

U: Syukur kepada Allah. Alleluya.

PENGUTUSAN

P1: Marilah pergi, kita diutus Tuhan untuk mewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

U: Amin.

PERARAKAN KELUAR: diiringi nyanyian
“Hidup Kita Dalam Dunia” PS 663

Umat berdiri

Senin, 13 Mei 2024
Hari Biasa Pekan VII Paskah (P)
Novena Pentakosta Hari ke-4:
“Roh Kudus Menjaga Kesatuan Gereja
di Tengah Berbagai Ancaman Perpecahan”

RITUS PEMBUKA

PERARAKAN MASUK

Umat berdiri

Nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.

TANDA SALIB

Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan Tanda Salib, demikian juga umat, sambil berkata:

P1: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

SALAM

Pemandu awam, mengucapkan Salam berikut dengan tangan terkatup:

P1: Marilah mengagungkan nama Tuhan.

U: Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

PENGANTAR

P2: Umat beriman disatukan dengan Allah melalui baptisan. Baptisan menjadi awal seorang pribadi bersatu dengan Allah dan dengan jemaat-Nya. Dengan demikian pada hakikatnya baptisan itu mempersatukan, bukan sebaliknya menceraiberaikan. Dewasa ini umat Kristen dihadapkan pada ancaman perpecahan. Seperti yang dialami oleh Paulus, umat Kristen kini dihadapkan pada perbedaan cara beriman yang salah satunya ditampakkan dalam perbedaan rumusan pembaptisan. Hanya di bawah kesejatan pengajaran para Rasul yang mendapat ilham Roh Kuduslah, pengajaran iman memiliki kuasa. Dan kuasa Roh inilah yang menyatukan. Dengan setia mendengarkan bimbingan Roh Kudus, umat beriman diajak untuk menyadari bukan kehendaknya sendiri, melainkan kehendak Allah yang memiliki kerinduan tak berkesudahan untuk menghimpun semua orang di dalam kesatuan dengan Yesus Kristus Sang Kepala Gereja.

TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

P1: Saudara-Saudari,
di hadapan Tuhan yang kini hadir di tengah kita,
marilah menyesali dan mengakui segala dosa,
serta memohon ampun atas segala kekurangan kita
supaya pantas bertemu dengan Dia
dan layak merayakan Sabda penyelamatan-Nya.

P+U: Saya mengaku

Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:

P1: Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya
serta memberikan pengampunan dosa
dan damai sejahtera kepada kita.

U: Amin.

TUHAN KASIHANILAH

P1: Tuhan, kasihanilah Kami.

U: Tuhan, kasihanilah kami.

P1: Kristus, kasihanilah kami.

U: Kristus, kasihanilah kami.

P1: Tuhan, kasihanilah Kami.

U: Tuhan, kasihanilah kami.

DOA PEMBUKA

Dengan tangan terkatup P1 berkata

P1: Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Allah Bapa yang Mahakudus,
kami bersyukur atas rahmat kebangkitan Putra-Mu.
Curahkanlah Roh Kudus-Mu atas kami
agar kami mematuhi kehendak-Mu dengan setia
dan mengamalkannya dalam hidup yang suci.

Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu,
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau
dalam persatuan Roh Kudus,
Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

LITURGI SABDA

Umat duduk

BACAAN PERTAMA

Kis. 19: 1-8

Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?

L: Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Ketika Apolos masih berada di kota Korintus,
Paulus sudah menjelajah daerah-daerah pedalaman Asia,
dan tiba di Efesus.

Di situ didapatinya beberapa orang murid.

Katanya kepada mereka,

“Sudahkah kamu menerima Roh Kudus,
ketika kamu menjadi percaya?”

Akan tetapi mereka menjawab dia,

“Belum, bahkan kami belum pernah mendengar;
bahwa ada Roh Kudus.”

Lalu kata Paulus kepada mereka,

“Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?”

Jawab mereka, “Dengan baptisan Yohanes.”

Kata Paulus “Baptisan Yohanes adalah baptisan tobat,

dan Yohanes sendiri berkata kepada orang banyak,

bahwa mereka harus percaya kepada Dia

yang datang kemudian daripadanya, yaitu Yesus.”

Ketika mendengar hal itu,

mereka memberi diri dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.

Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka,

turunlah Roh Kudus ke atas mereka,

dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat.

Jumlah mereka adalah kira-kira dua belas orang.

Selama tiga bulan Paulus mengunjungi rumah ibadat di situ

dan mengajar dengan berani.

Lewat pemberitaannya

ia berusaha meyakinkan mereka tentang Kerajaan Allah.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah

MAZMUR TANGGAPAN

Do = C

Mzm. 68:2-3, 4-5ac, 6-7b; R: 33a

6 5 6... $\dot{1}$ $\dot{1}$ 7 6 ' 5... 7 7 6 6 ||

Refren: Hai ke- rajaan-ke- ra- ja- an bu-mi, menyanyilah ba-gi Al- lah.

Mazmur: oleh pemazmur

6... $\overline{67}$ $\dot{1}$ ' 1.

1. Allah bangkit, maka terseraklah musuh-mu- **suh**-Nya,

$\overline{1}$ 7 $\dot{1}$ $\dot{2}$... $\dot{2}$ ' 2.

o-rang- o-rang yang membenci Dia melarikan diri dari hadapan-Nya.

2 . . . 3̄ 4̄ 3̄ 2̄ 2̄ |

Seperti asap **hi**-lang ter- ti- up,

2̄ 2̄ 3̄ 4̄ . . . 3̄ 2̄ '

Se-per- ti lilin meleleh di depan **a**- pi,

2̄ . . . 1̄ 7̄ 6̄ ||
demikianlah orang-orang fasik binasa di hadapan **Al**- lah.

2. 6 . . . 6̄ 7̄ 1̄ '
Tetapi orang-orang benar bersuka-**ci**- ta,

1̄ 7̄ 1̄ 2̄ . . . 2̄ '
me-re- ka beria-ria di hadapan Allah,

2̄ . . . 3̄ 4̄ 3̄ 2̄ 2̄ |
bergembira dan **ber**-su-ka-ri- a.

2̄ 2̄ 3̄ 4̄ . . . 3̄ 2̄ '
Bernya-nyi- lah bagi Allah, bermazmurlah bagi na-**ma**-Nya!

2̄ . . . 1̄ 7̄ 6̄ ||
Nama-Nya ialah **Tu**- han!

3. 6 . . . 6̄ 7̄ 1̄ '
Bapa bagi anak yatim dan pelindung bagi para **jan**- da,

1̄ 7̄ 1̄ 2̄ . . . 2̄ '
i- tu- lah Allah di kediaman-Nya yang kudus;

2̄ . . . 3̄ 4̄ 3̄ 2̄ 2̄ |
Allah memberi tempat tinggal kepada orang-orang **se**- ba-tang ka-ra,

2̄ 2̄ 3̄ 4̄ . . . 3̄ 2̄ '
la me-nge- luarkan orang-orang ta-**han**-an,

2̄ . . . 1̄ 7̄ 6̄ ||
sehingga mereka baha- **gi**- a.

BAIT PENGANTAR INJIL 957 Do = As; 2/2

Umat berdiri

3_5 6_5 | 1_7 6 . | 3̄ 2̄ 1̄_2̄ | 3̄ . . . ||
Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

Ayat: Kol. 3:1; oleh solis

1̄ . . . 1̄ '
Kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus,

1 . . . 7 6 |
carilah perkara yang di a- tas,

6 1 2 . . . 1 2 3 ||
di ma- na Kristus ada, duduk di sebelah kanan Al- lah.

→ Alleluya.

P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin bernyala yang diambil dari sakristi.

INJIL

Yoh. 16:29-33

Dengan tangan terkatup Pelayan Awan mengajak umat:

P2: Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes:

U: Dimuliakanlah Tuhan.

P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.

Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia.

P2: Dalam amanat perpisahan-Nya Yesus berkata bahwa akan tiba saat-Nya bahwa Ia tidak lagi berbicara dengan memakai kiasan. Maka para murid berkata kepada Yesus, “Lihat sekarang Engkau berkata-kata terus terang dan Engkau tidak memakai kiasan. Sekarang kami tahu, bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu dan tidak perlu orang bertanya kepada-Mu. Karena itu kami percaya, bahwa Engkau datang dari Allah.”

Jawab Yesus kepada mereka,
“Percayakah kamu sekarang?
Lihat, saatnya datang, bahkan sudah datang, bahwa kamu dicerai-beraikan, masing-masing ke tempatnya sendiri dan kamu meninggalkan Aku seorang diri. Namun Aku tidak seorang diri, sebab Bapa menyertai Aku. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Terpujilah Kristus.

P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.

INSPIRASI HOMILI

Dalam misinya, Paulus sungguh dijiwai oleh Roh Kudus untuk memenuhi kerinduan Tuhan Yesus sendiri yakni supaya semua umat beriman yang tercerai-berai oleh penganiayaan dan tekanan tetap hidup dalam satu kesatuan di bawah naungan iman sejati akan Yesus. Dalam amanat perpisahan-Nya, Yesus sudah memperingatkan para Rasul-Nya, bahwa dunia akan menganiaya dan menceraikan mereka. Bahkan karena kelemahan manusiawi, mereka akan pergi menuruti kehendaknya sendiri-sendiri, dan meninggalkan Yesus seorang diri. Ancaman ini nyata. Dalam peziarahannya, Gereja terus-menerus dihadapkan pada ancaman perpecahan. Bahkan dalam kelemahannya, Gereja pun jatuh dalam kegagalan sehingga umat kristiani kini juga mengalami perpecahan. Konsili Vatikan II menjadi angin segar dalam gerak Gereja untuk kembali merangkul semua umat yang beriman kepada Yesus Kristus kembali dalam persatuan Gereja-Nya. Di bawah bimbingan Roh Kudus, Gereja belajar untuk saling memahami bahasa yang berbeda-beda. Di dalam terang pengajaran Roh Kudus, Gereja belajar untuk bersatu dalam iman yang sama akan karya keselamatan Allah Bapa dalam diri Yesus Kristus yang menebus dunia lewat sengsara, wafat dan kebangkitan-Nya.

DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 6)

Umat berdiri

BAPA KAMI

P1: Saudara-Saudari terkasih, kita telah dipersatukan oleh iman yang sama. Maka, sebagai putra-putri Bapa yang satu dan sama, marilah kita berdoa sebagaimana yang diajarkan oleh Putra-Nya sendiri.

P+U: Bapa kami

RITUS PENUTUP

DOA PENUTUP

Umat berdiri

P1: Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)
Allah, Bapa Mahabaik,
Engkau menyegarkan umat-Mu dengan Santapan Sabda.
Semoga kami dapat beralih
dari hidup lama ke hidup tang baru.

Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

U: Amin.

MOHON BERKAT TUHAN

Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:

P1: Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.
(*hening sejenak*)

P1: Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

P2: Saudara-saudari terkasih, Novena Hari keempat ini sudah selesai.
Alleluya.

U: Syukur kepada Allah. Alleluya.

PENGUTUSAN

P1: Marilah pergi, kita diutus Tuhan untukewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

U: Amin.

PERARAKAN KELUAR: Diiringi nyanyian.
“Jadilah Mereka Satu” PS 617, ayat: 4-5.

Umat berdiri

Selasa, 14 Mei 2024
Pesta Santo Matias, Rasul (M)
Novena Pentakosta Hari ke-5:
“Roh Kudus Menyuburkan Karya Gereja
dalam Menghasilkan Buah Ketaatan”

RITUS PEMBUKA

PERARAKAN MASUK

Umat berdiri

Nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.

TANDA SALIB

Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan Tanda Salib, demikian juga umat, sambil berkata:

P1: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

SALAM

Pemandu awam, mengucapkan Salam berikut dengan tangan terkatup:

P1: Marilah mengagungkan nama Tuhan.

U: Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

PENGANTAR

P2: Pemilihan Matias untuk menggenapi bilangan kedua belas rasul menjadi tanda penyertaan Tuhan bagi Gereja-Nya. Para Rasul adalah batu dasar yang menopang kesatuan bangunan Gereja. Dalam melanjutkan karya Yesus, Gereja berpegang pada ajaran para rasul yang secara langsung mendapat perutusan ini dari Yesus Kristus sendiri. Oleh karena itu, dalam pemilihannya, Matias memenuhi persyaratan utama yakni hidup dan menyertai hidup dan karya Yesus sejak awal mula hingga kenaikan-Nya ke surga. Yang lebih penting, Roh Allah sendiri yang menghendaki keterpilihannya sebagai sahabat yang mendengar segala sesuatu dari Yesus. Dalam hal ini, Roh Kudus mengambil peran utama dalam keberlangsungan karya pewartaan Gereja. Roh Kudus menerangi dan membimbing Gereja sehingga karya yang dikerjakannya berkembang subur dan menghasilkan buah. Buah-buah yang dimaksud adalah hasil dari ketaatan umat beriman pada perintah Allah yang terutama, yaitu: kasih.

TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

P1: Saudara-Saudari,
di hadapan Tuhan yang kini hadir di tengah kita,
marilah menyesali dan mengakui segala dosa,
serta memohon ampun atas segala kekurangan kita
supaya pantas bertemu dengan Dia
dan layak merayakan Sabda penyelamatan-Nya.

P+U: Saya mengaku

Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:

P1: Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya
serta memberikan pengampunan dosa
dan damai sejahtera kepada kita.

U: Amin.

TUHAN KASIHANILAH

P1: Tuhan, kasihanilah Kami.

U: Tuhan, kasihanilah kami.

P1: Kristus, kasihanilah kami.

U: Kristus, kasihanilah kami.

P1: Tuhan, kasihanilah Kami.

U: Tuhan, kasihanilah kami.

MADAH KEMULIAAN PS 348

DOA PEMBUKA

Dengan tangan terkatup P1 berkata

P1: Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Allah, Bapa Maha Pengasih,
Engkau telah menggabungkan Santo Matias
dalam kelompok para rasul-Mu.

Semoga berkat doa dan ajarannya,
kami senantiasa bersukacita
karena Kaupanggil dan Kaumasukkan
ke dalam bilangan para pilihan-Mu.

Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau
dalam persatuan Roh Kudus, Allah,
sepanjang segala masa.

U: Amin.

LITURGI SABDA

Umat duduk

BACAAN PERTAMA

Kis. 1:15-17.20-26

Yang kena undi adalah Matias.

Dengan demikian ia ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul.

L: Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Pada waktu itu berdirilah Petrus di tengah saudara-saudara yang sedang berkumpul, kira-kira seratus dua puluh orang banyaknya. Ia berkata, "Hai, Saudara-saudara, haruslah digenapi nas Kitab Suci, yang disampaikan Roh Kudus dengan perantaraan Daud tentang Yudas, pemimpin orang-orang yang menangkap Yesus itu. Dahulu ia termasuk bilangan kami, dan mengambil bagian dalam pelayanan ini.

Sebab ada tertulis dalam Kitab Mazmur, Biarlah perkemahannya menjadi sunyi, dan biarlah tidak ada penghuni di dalamnya.

Dan lagi:

Biarlah jabatannya diambil alih orang lain.'

Jadi harus ditambahkan kepada kami satu orang yang dipilih dari mereka yang senantiasa datang berkumpul dengan kami selama Tuhan Yesus bersama-sama dengan kami, yaitu mulai dari baptisan Yohanes sampai hari Yesus terangkat ke surga meninggalkan kami. Bersama kami ia harus menjadi saksi tentang kebangkitan Yesus." Lalu mereka mengusulkan dua orang: Yusuf yang disebut Barsabas dan juga bernama Yustus, dan Matias. Mereka semua lalu berdoa, "Ya Tuhan, Engkaulah yang mengenal hati semua orang! Tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini, untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu kerasulan yang ditinggalkan Yudas, yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya."

Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu, dan yang kena undi adalah Matias. Dengan demikian Matias ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

MAZMUR TANGGAPAN

Do = D, 4/4

Mzm. 113: 1-2.3-4.5-6.7-8; R:8

Refren:

34 | 5 5 ¹ | 7 6 | 5 . | 3 3₁ | 2 2 | 2₄ 3 2 | 1 . | ¹ ||
Tu- han men-du- duk-kan di- a ber- sa-ma pa- ra bang-sa- wan.

Mazmur: oleh pemazmur

- 3 4 5 6 6 '
Pu-ji- lah, hai hamba-hamba **Tu**-han,
5 1 7 6 5 |
Pu- jil-ah na-**ma** Tu- han!

3 4 5 6 6 '
Ki-ra-nya nama Tuhan dima-**sy**hur-kan,
5 4 3 2 1 ||
sekarang dan selama-**la**- ma- nya.
- 3 4 5 6 6 '
Da-ri terbitnya matahari sampai pada terbe-**nam**-nya.
5 1 7 6 5 |
Ter- pu- jil-ah na-**ma** Tu- han.

3 4 5 6 6 '
Tu- han ting- gi menga- ta- si se- ga- la **bang**- sa,
5 4 3 2 1 ||
Kemuliaan- Nya menga-**ta**- si la- ngit.
- 3 4 5 6 6 '
Si- a- pakah se- per- ti Tu- han Al- lah **ki**- ta,
5 1 7 6 5 |
yang di- am di tem-**pat** ting- gi,
3 4 5 6 6 '
yang me- ren- dah- kan **di**- ri,
5 4 3 2 1 ||
un- tuk me- li- hat ke langit **dan** ke bu- mi.
- 3 4 5 6 6 '
I- a me- ne- gakan or- ang yang hi- na da- ri da- lam **de**- bu

5 1 . . .

7 6 5

Dan mengangkat orang miskin da-ri lum-pur,

3 4 5 . . .

6 6 ' .

un-tuk mendudukkan dia bersama-sama para bang-sa- wan,

5 . . .

4 3 2 1 ||

bersama dengan para bangsa-wan bang- sa- nya.

BAIT PENGANTAR INJIL

951 Do = F; 2/2

Umat berdiri

1 3 4 | 5 . 4 5 | 6 . 5 . | 3 4 3_2 | 1 ||

Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

Ayat: Yoh. 15:16; oleh solis

5 . . .

5 ' 5 . . .

4 3 2 3 |

Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang me-mi- lih ka-mu,

3 . . .

3 ' 3 . . .

3 ' .

Aku telah menetapkan kamu, supaya pergi dan menghasilkan buah,

3 . . .

4 3 2 ||

dan buahmu itu te- tap.

→ Alleluya.

P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin bernyal yang diambil dari sakristi.

INJIL

Yoh. 15:9-17

Dengan tangan terkatup Pelayan Awan mengajak umat:

P2: Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes:

U: Dimuliakanlah Tuhan.

P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.

Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu.

P2: Dalam perjamuan malam terakhir Yesus bersabda kepada murid-murid-Nya, "Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu! Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya.

Semuanya itu Kukatakan kepadamu,
supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu
dan sukacitamu menjadi penuh.
Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi,
seperti Aku telah mengasihi kamu.
Tidak ada kasih yang lebih besar daripada kasih seorang
yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabat-Nya.
Kamu adalah sahabat-Ku,
jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu.
Aku tidak lagi menyebut kamu hamba,
sebab hamba tidak tahu apa yang diperbuat oleh tuannya.
Tetapi Aku menyebut kamu sahabat,
karena Aku telah memberitahukan kepadamu
segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku.

Bukan kamu yang memilih Aku,
tetapi Akulah yang memilih kamu.
Aku telah menetapkan kamu,
supaya kamu pergi dan menghasilkan buah,
dan buahmu itu tetap,
supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku,
diberikan-Nya kepadamu.
Inilah perintah-Ku kepadamu:
Kasihilah seorang akan yang lain.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Terpujilah Kristus.

P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.

INSPIRASI HOMILI

Umat duduk

Di perjamuan malam terakhir, Yesus menyampaikan wasiat kepada para murid-Nya. Ia menegaskan betapa Allah mengasihi mereka. Kasih Allah mengundang mereka untuk tinggal di dalam kasih itu dengan cara mengikuti perintah-perintah-Nya. Perintah kasih adalah yang pertama dan utama. Gereja menerima warisan ini bukan sebagai hamba, melainkan sebagai sahabat Yesus. Dalam peristiwa Paskah, Gereja telah menerima pengorbanan nyawa dari Sang Sahabat. Inilah bukti kasih yang terbesar yang telah diterima oleh Gereja. Dengan menerima kasih yang agung ini, Gereja didorong untuk membagikan karya kasih ini kepada sesama. Di sinilah kasih Allah selalu menjadi wajah yang ingin ditampilkan Gereja dalam setiap karya-Nya. Untuk melakukan karya ini, Gereja senantiasa diundang untuk dalam kepatuhan dan ketaatan penuh atas dasar kasih, melakukan apa yang diperintahkan

dan diajarkan oleh Yesus – memberikan diri demi keselamatan dunia. Di sinilah Gereja menghasilkan buah. Di tengah karya Gereja ini, Roh Kudus hadir, mendampingi dan menyuburkan setiap karya kasih Gereja hingga menghasilkan buah yang melimpah – yakni keselamatan bagi banyak orang.

DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 6)

Umat berdiri

BAPA KAMI

P1: Saudara-Saudari terkasih, kita telah dipersatukan oleh iman yang sama. Maka, sebagai putra-putri Bapa yang satu dan sama, marilah kita berdoa sebagaimana yang diajarkan oleh Putra-Nya sendiri.

P+U: Bapa kami

RITUS PENUTUP

DOA PENUTUP

Umat berdiri

P1: Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)
Allah, Bapa Mahaluhur,
Engkau telah memenuhi keluarga-Mu
dengan Sabda-Mu.
Semoga berkat doa Santo Matias
Engkau berkenan menerima kami
dalam kemuliaan bersama Para Kudus pilihan-Mu..
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

MOHON BERKAT TUHAN

Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:

P1: Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.
(*hening sejenak*)

P1: Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

P2: Saudara-saudari terkasih, Novena Hari kelima ini sudah selesai. Alleluya.

U: Syukur kepada Allah. Alleluya.

PENGUTUSAN

P1: Marilah pergi, kita diutus Tuhan untuk mewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

U: Amin.

PERARAKAN KELUAR: diiringi nyanyian.
“Yesus Diutus Bapa” PS 691

Umat berdiri

Rabu, 15 Mei 2024
Hari Biasa Pekan VII Paskah (P)
Novena Pentakosta Hari ke-6:
“Roh Kudus Memilih Penilik Jemaat untuk Memelihara dan Menjaga
Kesatuan Umat Allah yang Kudus”

RITUS PEMBUKA

PERARAKAN MASUK

Umat berdiri

Nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.

TANDA SALIB

Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan Tanda Salib, demikian juga umat, sambil berkata:

P1: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

SALAM

Pemandu awam, mengucapkan Salam berikut dengan tangan terkatup:

P1: Marilah mengagungkan nama Tuhan.

U: Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

PENGANTAR

P2: Injil diwartakan ke seluruh penjuru dunia oleh para Rasul dan murid Yesus. Pewartaan ini menjadi awal bertumbuhnya Gereja Kristus di seluruh penjuru bumi. Bagaimana umat Allah ini tetap terpelihara dalam kesatuan yang kudus dengan Allah? Para Rasul, dengan bimbingan Roh Kudus memilih dan mengangkat para penilik jemaat yang didapatinya layak untuk menjaga dan memelihara iman umat dalam kesatuan dengan iman Gereja. Benarlah apa yang dijanjikan Yesus bahwa Ia tidak pernah meninggalkan umat-Nya sendirian sebagai yatim piatu. Roh Kudus turun dan hadir di dalam peziarahan Gereja untuk memeliharanya. Dalam pemeliharaan Roh Kudus melalui para penilik jemaat, tiap-tiap umat beriman dilindungi dari kesesatan si jahat dan dijaga agar tidak jatuh dalam kebinasaan.

TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

P1: Saudara-Saudari,

di hadapan Tuhan yang kini hadir di tengah kita,
marilah menyesali dan mengakui segala dosa,
serta memohon ampun atas segala kekurangan kita
supaya pantas bertemu dengan Dia
dan layak merayakan Sabda penyelamatan-Nya.

P+U: Saya mengaku

Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:

P1: Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya
serta memberikan pengampunan dosa
dan damai sejahtera kepada kita.

U: Amin.

TUHAN KASIHANILAH

P1: Tuhan, kasihanilah Kami.

U: Tuhan, kasihanilah kami.

P1: Kristus, kasihanilah kami.

U: Kristus, kasihanilah kami.

P1: Tuhan, kasihanilah Kami.

U: Tuhan, kasihanilah kami.

DOA PEMBUKA

Dengan tangan terkatup P1 berkata

P1: Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)
Allah Bapa, Mahakasih,
Roh Kudus telah menghimpun Gereja-Mu menjadi satu.
Semoga kami dapat mengabdikan Engkau dengan tulus ikhlas
dan semakin bersatu padu dalam cinta kasih.
Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu
yang Hidup dan Berkuasa bersama Engkau
dalam persatuan Roh Kudus,
Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

LITURGI SABDA

Umat duduk

BACAAN PERTAMA

Kis. 20:28-38

*Aku menyerahkan kamu kepada Tuhan yang berkuasa membangun kamu dan
menganugerahkan kepada kamu suatu bagian yang telah ditentukan.*

L: Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Dalam perpisahan dengan para penatua jemaat dari Efesus,
Paulus berkata: "Jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanannya,

karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperoleh-Nya dengan darah Anak-Nya sendiri. Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanannya itu. Bahkan dari antara kamu sendiri akan muncul beberapa orang, yang dengan ajaran palsu berusaha menarik murid-murid dari jalan yang benar supaya mengikut mereka.

Sebab itu berjaga-jagalah dan ingatlah, bahwa aku tiga tahun lamanya, siang malam, dengan tiada henti-hentinya menasihati kamu masing-masing dengan mencururkan air mata.

Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada firman kasih karunia-Nya, yang berkuasa membangun kamu dan berkuasa pula menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskan.

Perak atau emas atau pakaian tidak pernah aku ingini dari siapapun juga. Kamu sendiri tahu, bahwa dengan tanganku sendiri aku telah bekerja untuk memenuhi keperluanmu dan keperluan kawan-kawan seperjalananku.

Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima.”

Sesudah mengucapkan kata-kata itu, Paulus berlutut dan berdoa bersama-sama dengan mereka semua. Maka menangislah mereka semua tersedu-sedu, dan sambil memeluk Paulus, mereka berulang-ulang mencium dia. Mereka sangat berdukacita, terlebih-lebih karena Paulus katakan, bahwa mereka tidak akan melihat mukanya lagi. Lalu mereka mengantar dia ke kapal.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

MAZMUR TANGGAPAN Do = C *Mzm. 68:29-30,33-35a 35b-36c;R:33a*

6 5 6... $\dot{1}$ $\dot{1}$ 7 6 ' 5... 7 7 6 6 ||
Refren: Hai ke-rajaan-ke-raja-an bu-mi, menyanyilah ba-gi Al-lah.

Mazmur: oleh pemazmur

- 6... $\overline{67}$ $\dot{1}$ '
1. Kerahkanlah kekuatan-Mu, ya Al-lah,
 $\overline{1}$ 7 $\dot{1}$ 2... 2 '
tun-juk-kan-lah kekuatan-Mu ya, Allah,
2... $\overline{3}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ 2 2 |
Engkau yang telah bertin-dak ba-gi ka-mi.
 $\overline{2}$ $\overline{2}$ $\overline{3}$ 4... 3 2 '
De-mi ba-it-Mu di Yeru-sa-lem
2... $\overline{17}$ 6 ||
raja-raja menyampaikan persembahan kepa-da Mu.
6... $\overline{67}$ $\dot{1}$ '
2. Hai kerajaan-kerajaan bumi, menyanyilah bagi Al-lah,
 $\overline{1}$ 7 $\dot{1}$ 2... 2 '
ber-mazmurlah bagi Tuhan,
2... $\overline{3}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ 2 2 |
bagi Dia yang berkendaraan melintasi la-ngit pur-ba-ka-la.
 $\overline{2}$ $\overline{2}$ $\overline{3}$ 4...
Per-ha-ti-kanlah,
4... 3 2 '
la memperdengarkan suara, suara-Nya yang dah-syat!
2... $\overline{17}$ 6 ||
Akuilah kekuatan Al-lah.
6... $\overline{67}$ $\dot{1}$ '
3. Kemegahan-Nya ada di atas Is-ra-el,
 $\overline{1}$ 7 $\dot{1}$ 2... $\overline{3}$ $\overline{4}$ $\overline{3}$ 2 2 |
Ke-ku-at-an-Nya di da-lam a-wan-a-wan.
2... $\overline{17}$ 6 ||
Terpujilah Al-lah!

BAIT PENGANTAR INJIL

957 Do = As; 2/2

Umat berdiri

3_5 6_5 | 1_7 6 . | 3 2 1_2 | 3 . . . ||
Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

Ayat: Yoh. 17:17b.a; oleh solis

1 . . . 7 6 |
Firman-Mu, ya Tuhan, adalah kebe-**nar**-an.

6 1 2 . . . 1 2 3 ||
Kuduskanlah kami dalam kebe-**nar**- an.

→ Alleluya.

P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin bernyala yang diambil dari sakristi.

INJIL

Yoh. 17:11b-19

Dengan tangan terkatup Pelayan Awan mengajak umat:

P2: Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes:

U: Dimuliakanlah Tuhan.

P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.

Supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita.

P2: Dalam perjamuan malam terakhir Yesus menengadah ke langit dan berdoa bagi semua murid-Nya, “Ya Bapa yang Kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita. Selama Aku bersama mereka, Aku memelihara mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku. Aku telah menjaga mereka, dan tidak ada seorang pun dari mereka yang binasa selain dia yang telah ditentukan untuk binasa, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci. Tetapi sekarang, Aku datang kepada-Mu. Aku mengatakan semuanya ini sementara Aku masih ada di dalam dunia, supaya penuhlah sukacita-Ku di dalam diri mereka. Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka, dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Aku tidak meminta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia,

tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat.
Mereka bukan dari dunia,
sama seperti Aku bukan dari dunia.
Kuduskanlah mereka dalam kebenaran;
firman-Mu adalah kebenaran.
Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia,
demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia.
Dan Aku menguduskan diri-Ku bagi mereka,
supaya mereka pun dikuduskan dalam kebenaran.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Terpujilah Kristus.

P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.

INSPIRASI HOMILI

Umat duduk

Keberlangsungan iman otentik para Rasul dilanjutkan oleh para penerus yang mereka tetapkan sebagai penjaga Tradisi Gereja. Keberadaan hirarki, dalam hal ini para uskup, imam dan diakon merupakan bentuk penyertaan Roh Kudus dalam peziarahan Gereja di dunia menuju Kristus, satu-satunya keselamatan yang Sejati. Mereka dipilih dan dikonsekrasikan dengan penumpangan tangan dan pencurahan Roh Kudus serta terikat dengan sumpah ketaatan pada Gereja Apostolik. Dalam ketaatan ini, mereka mengikuti Yesus secara khusus untuk membaktikan hidupnya demi kekudusan jemaat dan keselamatan jwa-jiwa. Meskipun demikian, tugas ini tidak sepenuhnya diemban oleh kelompok tertahbis ini saja. Melalui pembaptisan, semua umat awam juga secara umum mengemban tugas Kristus untuk memelihara kesatuan dan kekudusan Gereja. Kerja sama dan komunikasi yang sehat antara kaum klerus dan awam merupakan kunci yang harus terus diupayakan agar karya Roh Kudus ini semakin nyata dihadirkan oleh Gereja dan dirasakan buahnya oleh semua orang.

DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 6)

Umat berdiri

BAPA KAMI

P1: Saudara-Saudari terkasih, kita telah dipersatukan oleh iman yang sama. Maka, sebagai putra-putri Bapa yang satu dan sama, marilah kita berdoa sebagaimana yang diajarkan oleh Putra-Nya sendiri.

P+U: Bapa kami

RITUS PENUTUP

DOA PENUTUP

Umat berdiri

P1: Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Allah, Bapa Mahamulia,
Kami telah ikut serta dalam Perayaan Sabda.
Limpahkanlah rahmat-Mu kepada kami
dan sucikanlah kami dengan dayanya,
agar pantas menerima karunia-Mu yang abadi.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

MOHON BERKAT TUHAN

Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:

P1: Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.
(*hening sejenak*)

P1: Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

P2: Saudara-saudari terkasih, Novena Hari keenam ini sudah selesai.
Alleluya.

U: Syukur kepada Allah. Alleluya.

PENGUTUSAN

P1: Marilah pergi, kita diutus Tuhan untuk mewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

U: Amin.

PERARAKAN KELUAR: diiringi nyanyian.
"Bimbinglah Aku, Tuhanku" PS 697

Umat berdiri

Kamis, 16 Mei 2024
Hari Biasa Pekan VII Paskah (P)
Novena Pentakosta Hari ke-7:
**“Roh Kudus Mengikat Karya Setiap Anggota Gereja
dalam Kesatuan dengan Karya Allah”**

RITUS PEMBUKA

PERARAKAN MASUK

Umat berdiri

Nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.

TANDA SALIB

Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan Tanda Salib, demikian juga umat, sambil berkata:

P1: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

SALAM

Pemandu awam, mengucapkan Salam berikut dengan tangan terkatup:

P1: Marilah mengagungkan nama Tuhan.

U: Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

PENGANTAR

P2: Di mana ada cinta kasih, di situ hadirilah Tuhan. Di mana ada Gereja, di situ hadirilah Kristus. Paulus dalam perjalanan misinya tidak gentar menghadapi segala bahaya, bahkan yang mengancam nyawanya. Ia percaya bahwa Yesus Kristus sendiri hadir dalam setiap pewartaannya, dan menguatkan dia menghadapi setiap penderitaan yang harus ditanggungnya. Paulus menjadi teladan bagaimana Gereja menyadari, bahwa di setiap karyanya, Yesus Kristus selalu hadir dalam kesatuan dengan Bapa dan Roh Kudus. Dalam kesatuan trinitarian inilah, Gereja hadir di tengah dunia, tidak membawa misinya sendiri, apalagi misi perorangan anggotanya, melainkan mengemban misi Allah sendiri yang menghendaki agar semua orang diselamatkan dan menjadi satu keluarga kerajaan Allah.

TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

P1: Saudara-Saudari,
di hadapan Tuhan yang kini hadir di tengah kita,

marilah menyesali dan mengakui segala dosa,
serta memohon ampun atas segala kekurangan kita
supaya pantas bertemu dengan Dia
dan layak merayakan Sabda penyelamatan-Nya.

P+U: Saya mengaku

Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:

P1: Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya
serta memberikan pengampunann dosa
dan damai sejahtera kepada kita.

U: Amin.

TUHAN KASIHANILAH

P1: Tuhan, kasihanilah Kami.

U: Tuhan, kasihanilah kami.

P1: Kristus, kasihanilah kami.

U: Kristus, kasihanilah kami.

P1: Tuhan, kasihanilah Kami.

U: Tuhan, kasihanilah kami.

DOA PEMBUKA

Dengan tangan terkatup P1 berkata

P1: Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)
Allah Bapa Mahamulia,
Roh Kudus-Mu menjiwai kami dengan rahmat penebusan.
Semoga berkat misteri suci yang akan kami rayakan
hidup kami semakin selaras dengan kehendak-Mu.
Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu,
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau
dalam persatuan Roh Kudus,
Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

LITURGI SABDA

Umat duduk

BACAAN PERTAMA

Kis. 22:30; 23: 6-11

Hendaknya engkau pergi bersaksi di Roma.

L: Bacaan dari Kisah Para Rasul:
Setelah Paulus ditangkap di kota Yerusalem,
kepala pasukan ingin mengetahui dengan teliti
apa yang dituduhkan orang-orang Yahudi kepada Paulus.
Karena itu ia menyuruh mengambil Paulus dari penjara

dan memerintahkan supaya imam-imam kepala dan seluruh Mahkamah Agama berkumpul. Lalu ia membawa Paulus dari markas dan menghadapkannya kepada mereka.

Paulus tahu bahwa sebagian dari mereka itu termasuk golongan orang Saduki dan sebagian termasuk golongan orang Farisi. Oleh karena itu ia berseru dalam Mahkamah Agama itu, katanya: "Hai saudara-saudaraku, aku adalah orang Farisi, keturunan orang Farisi; aku dihadapkan ke Mahkamah ini, karena aku mengharap kebangkitan orang mati."

Ketika Paulus berkata demikian, timbullah perpecahan antara orang-orang Farisi dan orang-orang Saduki, dan terbagi-bagilah orang banyak itu.

Sebab orang-orang Saduki mengatakan, bahwa tidak ada kebangkitan, dan tidak ada malaikat atau roh, tetapi orang-orang Farisi mengakui kedua-duanya.

Maka terjadilah keributan besar. Beberapa ahli Taurat dari golongan Farisi tampil ke depan dan membantah dengan keras, katanya: "Kami sama sekali tidak menemukan sesuatu yang salah pada orang ini! Barangkali ada roh atau malaikat yang telah berbicara kepadanya." Maka terjadilah perpecahan besar, sehingga kepala pasukan takut, kalau-kalau mereka akan mengoyak-ngoyak Paulus. Karena itu ia memerintahkan pasukan supaya turun ke bawah dan mengambil Paulus dari tengah-tengah mereka lalu membawanya ke markas.

Pada malam berikutnya Tuhan datang berdiri di sisi Paulus dan berkata kepadanya, "Kuatkanlah hatimu, sebab sebagaimana engkau dengan berani telah bersaksi tentang Aku di Yerusalem, demikian jugalah hendaknya engkau pergi bersaksi di Roma."

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

MAZMUR TANGGAPAN

Do = C; 4/4

Mzm 16:1-2a.5, 7-8, 9-10, 11; R: 1

Refren 025

1 3 | 5 6 6 7 í | 5
Ja- ga- lah a- ku, ya Tu- han,

. 4 3 3 3 | 4 4 4 3 2 1 2 | 3 . . ||
se- bab pa-da- Mu a- ku ber-lin- dung.

Mazmur: *oleh pemazmur*

1 3 5 . . . 6 7 í 5 '
1. sebab pada-Mu aku **ber-** lin-dung.

4 3 2 . . . 1 2 3 |
A- ku berkata kepada Tuhan, “Engkaulah **Tu-** han-ku.

1 3 5 . . . 6 7 í 5 '
Ya Tu- han, Engkaulah bagian warisan dan **pi-** a- la- ku,

4 3 2 . . .
Eng-kau sendirilah

2 . . . 1 2 3 ||
yang meneguhkan bagian yang diundikan kepa- **da-** ku.”

1 3 5 . . . 6 7 í 5 '
2. Aku memuji Tuhan, yang telah memberi nasihat **ke-** pa- da- ku,

4 3 2 . . . 1 2 3 |
pa- da waktu malam aku diajar oleh hati nu-**ra-** ni- ku.

1 3 5 . . . 6 7 í 5 '
Aku se-nantiasa memandang ke- **pa-** da Tu-han,

4 3 2 . . . 1 2 3 ||
Ka- re- na la berdiri di sebelah kananku, aku tidak **go-** yah.

1 3 5 . . . 6 7 í 5 '
3. Se-bab itu hatiku bersukacita dan jiwaku ber- **so-** rak- so-rai,

4 3 2 . . . 1 2 3 |
dan tu- buhku akan diam dengan **ten-** te-ram;

1 3 5 . . . 6 7 í 5 '
Se-bab Engkau tidak menyerahkan aku ke dunia o-**ra-**ng ma-ti,

4 3 2 . . . 1 2 3 ||
dan ti- dak membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebina- **sa-** an.

1 3 5 6 7 1 5 ' 4 3 2 1 2 3 |
4. Engkau memberitahukan ke-pa- da- ku ja- lan ke- hi- du- pan;

1 3 5 . . . 6 7 1 5 '
di ha- dapan- Mu ada sukaci- ta ber- lim- pah,

4 3 2 . . . 1 2 3 ||
Di ta- ngan kanan- Mu ada nikmat yang a- ba- di.

BAIT PENGANTAR INJIL

955 Do = Es; 2/2

Umat berdiri

5 . 6_5 | 4_3 2 0 | 4 . 5_4 | 3_2 1 3 | 2 . 1_7 | 1 . ||
Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

Ayat: Yoh. 17:21; oleh solis

1 2 3 . . . 2 1 2 |
Se- mo- ga mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Ba- pa,

4 . . . 4 '
ada di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau,

4 . . . 3 4 5 ||
supaya dunia percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus A- ku.

P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin beryala yang diambil dari sakristi.

INJIL

Yoh. 17:20-26

Dengan tangan terkatup Pelayan Awan mengajak umat:

P2: Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes:

U: Dimuliakanlah Tuhan.

P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.

Supaya mereka sempurna menjadi satu.

P2: Dalam perjamuan malam terakhir,
Yesus menengadah ke langit dan berdoa bagi para pengikut-Nya:
“Bapa yang kudus, bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa,
tetapi juga untuk orang-orang
yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka;
supaya mereka semua menjadi satu,
sama seperti Engkau, ya Bapa, ada di dalam Aku,
dan Aku di dalam Engkau,
agar mereka juga di dalam Kita,

supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku, dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.

Ya Bapa, Aku mau supaya dimanapun Aku berada, mereka juga berada bersama-sama dengan Aku, yakni mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, agar mereka memandang kemuliaan-Ku yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan.

Ya Bapa yang adil, memang dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau, dan mereka ini tahu, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku; dan Aku pun telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan Aku akan memberitahukannya, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka.”

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Terpujilah Kristus.

P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.

INSPIRASI HOMILI

Umat duduk

Paulus adalah Rasul Kristus. Ia bermisi bukan untukewartakan dirinya sendiri melainkan Yesus Kristus yang telah memberikan nyawa-Nya bagi keselamatan dunia. Karena itulah ia tidak pernah merasa gentar dalam misinya, sebab ia tahu Yesus Kristus yang ia wartakan senantiasa menyertainya. Seperti Paulus, masing-masing anggota Gereja mengemban tugas yang sama untukewartakan Kristus dalam hidupnya. Di sinilah Roh Kudus berperan dalam mengikat tiap karisma khas dalam karya pelayanan jemaat menjadi karya Allah yang satu. Dalam Injil, Yesus berdoa untuk murid-murid-Nya, dan juga bagi mereka yang menjadi percaya, agar mereka

sempurna menjadi satu. Di manapun Yesus berada, mereka ada bersama-sama dengan Dia. Dalam kesatuan inilah, Gereja dan tiap anggotanya menyadari bahwa semua karya yang dilakukan Gereja adalah perwujudan dari karya Allah yang satu. Yesus hadir dalam setiap karya itu. Dan Roh Kudus yang mengikat masing-masing anggota Gereja dalam satu kesatuan dengan karya besar Allah Tritunggal Mahakudus. Dengan demikian, tiap-tiap umat Allah hendaknya menyadari kesatuan karya dan hidupnya dengan Karya Allah melalui Gereja-Nya. Mereka tidak mengedepankan ambisi dan kehendak pribadinya. Di samping itu, mereka juga tidak perlu gentar dalam berbuat kasih dan kebaikan, sebab Kristus sendirilah yang mereka hadirkan dalam kesaksian itu.

DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 5)

Umat berdiri

BAPA KAMI

P1: Saudara-Saudari terkasih, kita telah dipersatukan oleh iman yang sama. Maka, sebagai putra-putri Bapa yang satu dan sama, marilah kita berdoa sebagaimana yang diajarkan oleh Putra-Nya sendiri.

P+U: Bapa kami

RITUS PENUTUP

DOA PENUTUP

Umat berdiri

P1: Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)

Allah Bapa Sumber Hidup,
kami telah merayakan Sabda Penyelamatan-Mu ini.
Semoga sabda-Mu menyemangati kami,
dan karunia perjamuan-Mu memperbarui hidup kami,
agar kami layak menerima karunia Roh Kudus,
dan boleh bersatu dalam Kerajaan-Mu.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

MOHON BERKAT TUHAN

Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:

P1: Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.
(*hening sejenak*)

P1: Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

P2: Saudara-saudari terkasih, Novena Hari ketujuh ini sudah selesai.
Alleluya.

U: Syukur kepada Allah. Alleluya.

PENGUTUSAN

P1: Marilah pergi, kita diutus Tuhan untukewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

U: Amin.

PERARAKAN KELUAR: diiringi nyanyian.
“Di dalam Kristus, Kita Bertemu” PS 618

Umat berdiri

Jumat, 17 Mei 2024
Hari Biasa Pekan VII Paskah (P)
Novena Pentakosta Hari ke-8:
**“Roh Kudus Mengobarkan Iman Gereja
akan Yesus yang Bangkit dan Hidup”**

RITUS PEMBUKA

PERARAKAN MASUK

Umat berdiri

Nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.

TANDA SALIB

Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan Tanda Salib, demikian juga umat, sambil berkata:

P1: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

SALAM

Pemandu awam, mengucapkan Salam berikut dengan tangan terkatup:

P1: Marilah mengagungkan nama Tuhan.

U: Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

PENGANTAR

P2: Di tengah dunia yang semakin ragu dan menutup diri pada kebenaran iman, Gereja terus ditantang untuk menghidupi imannya. Semakin banyak orang menuntut bukti sebelum memercayai sebuah misteri iman. Terkadang kesaksian iman tidak berlaku lagi karena kebencian telah terlebih dahulu menghalangi penglihatan mereka. Paulus dihakimi oleh rekan sebangsanya karenaewartakan Yesus Kristus yang bangkit dan hidup. Mereka bahkan berniat membunuhnya. Umat beriman pun menghadapi tantangan yang sama. Mereka terus ditantang oleh arus materialisme yang banyak menggerus semangat umat beriman. Seperti Petrus yang mendapatkan pengharapan baru setelah mendapatkan penampakan Yesus yang bangkit, kitapun diundang untuk tetap teguh dalam iman dan pengharapan akan kemenangan Kristus atas kematian. Sama dengan Petrus yang mendapat amanat untuk menjaga kawanan domba Allah karena kasih-Nya kepada Yesus, kita juga diajak untuk saling menjaga agar semua anggota keluarga Allah tidak ada yang hilang dan tetap setia mengasihi Yesus yang sungguh bangkit dan hidup.

TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

P1: Saudara-Saudari,
di hadapan Tuhan yang kini hadir di tengah kita,
marilah menyesali dan mengakui segala dosa,
serta memohon ampun atas segala kekurangan kita
supaya pantas bertemu dengan Dia
dan layak merayakan Sabda penyelamatan-Nya.

P+U: Saya mengaku

Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:

P1: Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya
serta memberikan pengampunan dosa
dan damai sejahtera kepada kita.

U: Amin.

TUHAN KASIHANILAH

P1: Tuhan, kasihanilah Kami.

U: Tuhan, kasihanilah kami.

P1: Kristus, kasihanilah kami.

U: Kristus, kasihanilah kami.

P1: Tuhan, kasihanilah Kami.

U: Tuhan, kasihanilah kami.

DOA PEMBUKA

Dengan tangan terkatup P1 berkata

P1: Marilah kita berdoa. *(hening sejenak)*
Allah, Bapa Sumber Keabadian,
Engkau telah membuka jalan menuju hidup yang kekal
dengan semakin memuliakan Putra-Mu
dan mengutus Roh Kudus bagi kami.
Semoga iman, harapan dan kasih kami senantiasa bertumbuh.
Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu,
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau
dalam persatuan Roh Kudus,
Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

LITURGI SABDA

Umat duduk

BACAAN PERTAMA

Kis. 25: 13-21

*Yesus telah mati,
tetapi dengan yakin Paulus mengatakan, bahwa Ia hidup.*

L: Bacaan dari Kisah Para Rasul:

Waktu Paulus ditahan dalam penjara Kaisarea, datanglah Raja Agripa dengan Bernike ke Kaisarea, untuk mengadakan kunjungan kehormatan kepada Gubernur Festus. Karena mereka beberapa hari lamanya tinggal di situ, Festus memaparkan perkara Paulus kepada raja itu, katanya, "Di sini ada seorang tahanan yang ditinggalkan Gubernur Feliks pada waktu dia pergi. Ketika aku berada di Yerusalem, imam-imam kepala dan tua-tua Yahudi mengajukan dakwaan terhadap orang itu dan meminta supaya ia dihukum. Aku menjawab mereka, bahwa bukanlah kebiasaan orang-orang Roma untuk menyerahkan seorang terdakwa sebagai suatu anugerah sebelum ia dihadapkan dengan orang-orang yang menuduhnya dan diberi kesempatan untuk membela diri terhadap tuduhan itu.

Karena itu mereka turut bersama aku ke mari. Pada keesokan harinya aku segera mengadakan sidang pengadilan dan menyuruh menghadapkan orang itu. Tetapi ketika para pendakwa berdiri di sekelilingnya, mereka tidak mengajukan suatu tuduhan pun tentang perbuatan jahat, seperti yang telah aku duga. Mereka hanya berselisih paham dengan dia tentang soal-soal agama mereka, dan tentang seorang yang bernama Yesus, yang sudah mati, tetapi dengan yakin Paulus mengatakan bahwa Ia hidup. Karena aku ragu-ragu bagaimana harus memeriksa perkara-perkara seperti itu, aku menanyakan apakah Paulus mau pergi ke Yerusalem, supaya perkaranya dihakimi di situ. Tetapi Paulus naik banding. Ia minta, supaya ia tinggal dalam tahanan, dan menunggu sampai perkaranya diputuskan oleh Kaisar. Karena itu aku menyuruh menahan dia sampai aku dapat mengirim dia kepada Kaisar."

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah.

MAZMUR TANGGAPAN

Do = C; 2/4

Mzm. 103:1-2, 11-12, 19-20b; R: 19a

Refren 090

5_3 5 3 | 3 3 5 | 5_6 6 | 6 6 7 | 6 .5 | 6_1̇ | 1̇ . ||
Tu- han su- dah me- ne- gak- kan takh- ta- Nya di sur- ga.

Mazmur: *oleh pemazmur*

1. 5 5 3 5... 6 5 6 5 3 '
Pu- ji- lah Tuhan, hai ji- wa- ku!

3 5... 3 5 6 |
Pu- jil- ah nama- Nya yang kudus, hai segenap ba- tin- ku!

5 5 3 5... 6 5 6 5 3 '
Pu- ji- lah TUHAN, hai ji- wa- ku!

6... 6 5 6 1̇ 1̇ ||
dan janganlah lupakan segala keba- ik- an- Nya.

2. 5 5 3 5... 6 5 6 5 3 '
Se- ting- gi langit da- ri bu- mi,

3 5... 5 '
de- mikianlah besarnya kasih setia Tuhan

5... 3 5 6 |
atas orang- orang yang takwa ke- pa- da- Nya!

5 5 3 5... 6 5 6 5 3 '
se- ja- uh timur da- ri ba- rat,

6... 6 5 6 1̇ 1̇ ||
demikianlah -pelanggaran- pelanggaran kita di- bu- ang- Nya.

3. 5 5 3 5... 6 5 6 5 3 '
Tuhan su- dah menegakkan takhta- Nya di sur- ga,

3 5... 3 5 6 |
dan kerajaan- Nya berkuasa atas segala se- su- a- tu.

5 5 3 5... 6 5 6 5 3 '
Pu- ji- lah TUHAN, hai malaikat- ma- lai- kat- Nya,

6... 6 5 6 1̇ 1̇ ||
Agungkanlah Dia, hai pahlawan- pahlawan per- ka- sa.

BAIT PENGANTAR INJIL

959 Do = F; Gregorian

Umat berdiri

1 2 3 1 2 3 2 1 6 5 1 2 3 2 1 1 . ||
 Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

Ayat: Yoh. 14:26; oleh solis

1 2 3 3 . . . 2 3 1 |
 Roh Ku-dus akan mengajarkan segala sesuatu ke- pa- da- mu;
 3 . . . 3 '
 Ia akan mengingatkan kamu

3 . . . 1 2 3 2 1 ||
 akan semua yang telah Kukatakan ke- pa- da- mu.

→ Alleluya*P2 menuju ke mimbar (ambo) diiringi pelayan lilin dengan membawa lilin bernyala yang diambil dari sakristi.***INJIL***Yoh. 21:15-19**Dengan tangan terkatup Pelayan Awan mengajak umat:***P2:** Marilah kita bersama-sama mendengarkan Injil Suci menurut Yohanes:**U:** Dimuliakanlah Tuhan.*P2 dan seluruh umat membuat Tanda Salib dengan ibu jari pada dahi, mulut, dan dada. Kemudian P2 memaklumkan Injil.**Gembalakanlah domba-domba-Ku.*

P2: Yesus yang telah bangkit
 menampakkan diri kepada para murid-murid-Nya.
 Sesudah mereka sarapan, Yesus berkata kepada Simon Petrus,
 "Simon, anak Yohanes,
 apakah engkau mengasihi Aku lebih daripada mereka ini?"

Jawab Petrus kepada-Nya,
 "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau."

Kata Yesus kepadanya, "Gembalakanlah domba-domba-Ku!"

Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya,
 "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?"

Jawab Petrus kepada-Nya,
 "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau."

Kata Yesus kepadanya, "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya,
 "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?"

Maka sedihlah hati Petrus

karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya,
"Apakah engkau mengasihi Aku?".
Dan ia berkata kepada-Nya,
"Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu!
Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau."

Kata Yesus kepadanya, "Gembalakanlah domba-domba-Ku!"
Aku berkata kepadamu:
Sesungguhnya ketika masih muda
engkau sendiri mengikat pinggangmu
dan engkau berjalan ke mana saja kaukehendaki.
Tetapi jika engkau sudah menjadi tua,
engkau akan mengulurkan tanganmu
dan orang lain akan mengikat engkau
dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki."

Hal ini dikatakan Yesus untuk menyatakan
bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah.
Setelah mengatakan demikian Ia berkata kepada Petrus,
"Ikutlah Aku."

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Terpujilah Kristus.

P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.

INSPIRASI HOMILI

Umat duduk

Roh Kudus yang turun atas Gereja dalam Pentakosta memberikan perspektif baru dalam memandang kisah perjamuan malam terakhir. Sebuah perjamuan makan, di mana Yesus menetapkan Tubuh dan Darah-Nya sebagai makanan dan minuman bagi jiwa umat-Nya, menjadi semakin nyata setelah kisah sengsara, wafat dan kebangkitan-Nya disaksikan oleh para murid. Dalam kehadiran Roh Kudus, semua umat yang percaya ini kembali berkumpul untuk memecahkan roti dalam pemahaman yang penuh akan Yesus yang mengorbankan diri-Nya menjadi santapan peziarahan umat-Nya. Roh Kudus menyadarkan umat bahwa Yesus Kristus yang wafat itu sungguh telah bangkit mengalahkan maut dan hidup menyertai umat-Nya dalam Ibadat Ilahi yang menguduskan ini. Dari sumber air kehidupan inilah iman umat terus-menerus dikuatkan. Menghadapi aneka tantangan dan cobaan, Gereja tetap percaya akan Yesus yang bangkit dan hidup. Menghidupi iman akan Yesus yang bangkit dan hidup, tiap-tiap anggota Gereja diajak untuk bersama dengan Petrus, senantiasa mengasihi Yesus dan menjaga setiap anggota keluarga

Allah tetap hidup sebagai satu kawan dalam Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik..

DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 6)

Umat berdiri

BAPA KAMI

P1: Saudara-Saudari terkasih, kita telah dipersatukan oleh iman yang sama. Maka, sebagai putra-putri Bapa yang satu dan sama, marilah kita berdoa sebagaimana yang diajarkan oleh Putra-Nya sendiri.

P+U: Bapa kami

RITUS PENUTUP

DOA PENUTUP

Umat berdiri

I: Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)
Allah, Bapa Sumber Kehidupan,
Engkau menyegarkan dan menyucikan kami
dengan Sabda yang telah kami terima.
Semoga kami Kauanugerahi hidup abadi.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

MOHON BERKAT TUHAN

Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:

P1: Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.

(*hening sejenak*)

P1: Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

P2: Saudara-saudari terkasih, Novena Hari kedelapan ini sudah selesai.
Alleluya.

U: Syukur kepada Allah. Alleluya.

PENGUTUSAN

P1: Marilah pergi, kita diutus Tuhan untukewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

U: Amin.

PERARAKAN KELUAR: diiringi nyanyian.
“Batu Sendi Gereja” PS 622

Umat berdiri

Sabtu, 18 Mei 2024
Hari Biasa Pekan VII Paskah (P)
Novena Pentakosta Hari ke-9:
**“Roh Kudus Menarik Semua Anggota Keluarga Allah
untuk Mengikuti Jejak Kristus”**

RITUS PEMBUKA

PERARAKAN MASUK

Umat berdiri

Nyanyian “Datanglah, ya Roh Pencipta” PS. 565 (1-7) / hlm. 5

Setelah tiba di depan altar para pelayan membungkuk khidmat (atau berlutut bila ada Sakramen Mahakudus), lalu pergi ke tempat duduk masing-masing. Kecuali Diakon, para pemandu/Pengantar tidak duduk di kursi yang biasa dipakai oleh Imam, tetapi di tempat khusus dekat umat.

TANDA SALIB

Pemandu dari tempat duduknya menandai diri dengan Tanda Salib, demikian juga umat, sambil berkata:

P1: Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

SALAM

Pemandu awam, mengucapkan Salam berikut dengan tangan terkatup:

P1: Marilah mengagungkan nama Tuhan.

U: Ya Tuhan, betapa mulia nama-Mu di seluruh bumi.

PENGANTAR

P2: Sampai akhir hidupnya sebagai tawanan, Paulus tetap setia bertahan memberitakan Kerajaan Allah dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus. Bagaimana ia melakukannya? Bukan sekedar dengan kata-kata saja, melainkan dengan mengenakan Kristus dalam hidupnya. Ia bahkan bermegah karena boleh mengikuti jejak penderitaan-Nya. Demikianlah hidup setiap murid Yesus. Setiap orang yang percaya dan dibaptis, mengikut Yesus dengan menyangkal diri dan memanggul salib mereka setiap hari. Kepada Petrus pun, Yesus berkata: “Ikutlah Aku!” Undangan ini tentunya terus bergema juga di dalam Gereja, yang ada di bawah penggembalaan Petrus, agar setiap anggotanya selalu siap sedia untuk mengikut Yesus. semangat kemuridan inilah yang menjadi spiritualitas anggota Gereja. Dalam hal ini, Roh Kuduslah yang terus berkarya, tak pernah berhenti untuk menarik semua orang mengikuti jejak Kristus.

TOBAT DAN PERMOHONAN AMPUN

P1: Saudara-Saudari,
di hadapan Tuhan yang kini hadir di tengah kita,
marilah menyesali dan mengakui segala dosa,
serta memohon ampun atas segala kekurangan kita
supaya pantas bertemu dengan Dia
dan layak merayakan Sabda penyelamatan-Nya.

P+U: Saya mengaku

Dengan tangan terkatup P1 memohonkan absolusi dengan berkata:

P1: Semoga Allah memandang dan memperhatikan kita.
Semoga Ia menunjukkan kerelaan hati-Nya
serta memberikan pengampunan dosa
dan damai sejahtera kepada kita.

U: Amin.

TUHAN KASIHANILAH

P1: Tuhan, kasihanilah Kami.

U: Tuhan, kasihanilah kami.

P1: Kristus, kasihanilah kami.

U: Kristus, kasihanilah kami.

P1: Tuhan, kasihanilah Kami.

U: Tuhan, kasihanilah kami.

DOA PEMBUKA

Dengan tangan terkatup P1 berkata

P1: Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)
Allah, Bapa Mahakuasa,
Kami Kauperkenankan merayakan kebangkitan Putra-Mu,
sambil menantikan Roh Kudus-Mu.
Semoga berkat bantuan-Mu
kami dapat mewujudkan rahmat Paskah
dalam hidup kami sehari-hari.
Dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu,
yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau
dalam persatuan Roh Kudus
Allah, sepanjang segala masa.

U: Amin.

LITURGI SABDA

Umat duduk

BACAAN PERTAMA

Kis. 28:16-20. 30-31

Paulus tinggal di Roma memberitakan kerajaan Allah

L: Bacaan dari Kisah Para Rasul:
Setelah tiba di Roma,
Paulus yang dalam tahanan
diperbolehkan tinggal dalam rumah sendiri
bersama-sama seorang prajurit yang mengawalnya.

Tiga hari kemudian
Paulus memanggil orang-orang terkemuka bangsa Yahudi,
dan setelah mereka berkumpul, Paulus berkata,
“Saudara-saudara,
aku tidak berbuat kesalahan terhadap bangsa kita
atau terhadap adat-istiadat nenek moyang kita!
Meskipun demikian aku ditangkap di Yerusalem
dan diserahkan kepada orang-orang Roma.
Setelah diperiksa, mereka bermaksud melepaskan aku,
karena tidak terdapat suatu kesalahan pun padaku
yang setimpal dengan hukuman mati.

Akan tetapi orang-orang Yahudi menentangnya,
dan karena itu terpaksa aku naik banding kepada Kaisar,
tetapi bukan dengan maksud mengadukan bangsaku.
Itulah sebabnya aku meminta,
supaya boleh bertemu dan berbicara dengan kamu,
sebab justru karena pengharapan Israellaah
aku diikat dengan belenggu ini.”

Dua tahun penuh
Paulus tinggal di rumah yang disewanya sendiri itu;
ia menerima semua orang yang datang kepadanya.
Dengan terus terang dan tanpa rintangan apa-apa
ia memberitakan Kerajaan Allah
dan mengajar tentang Tuhan Yesus Kristus.

Demikian Sabda Tuhan.

U: Syukur kepada Allah

MAZMUR TANGGAPAN

Do = C

Mzm. 11: 4,5,7;R: lih. 7b

Refren: 9

3 4 5 5 6 5 ' 6 4 6 1 . . . 7 6 5 ||
O-rang tulus ha-ti a-kan me-mandang wajah-Mu, **ya** Tu-han.

Mazmur: oleh pemazmur

3 4 5 4 3 '
1. Tu-han a- da di dalam bait-Nya yang **ku**-dus,

yaitu murid yang ada pada waktu mereka makan bersama duduk dekat Yesus;
dia inilah yang berkata,
“Tuhan, siapakah yang akan menyerahkan Engkau?”

Ketika Petrus melihat murid itu, ia berkata kepada Yesus,
“Tuhan, apakah yang akan terjadi dengan dia ini?”

Jawab Yesus, “Jikalau Aku menghendaki,
supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang,
itu bukan urusanmu.
Tetapi engkau, ikutlah Aku.”

Maka tersebarlah kabar di antara saudara-saudara itu,
bahwa murid itu tidak akan mati.
Tetapi Yesus tidak mengatakan kepada Petrus,
bahwa murid itu tidak akan mati,
melainkan,
”Jikalau Aku menghendaki
Supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang,
itu bukan urusanmu.”

Dialah murid, yang memberikan kesaksian tentang semuanya ini,
dan yang telah menuliskannya;
dan kita tahu, bahwa kesaksiannya itu benar.

Masih banyak hal-hal lain lagi yang diperbuat oleh Yesus,
tetapi jikalau semuanya itu harus dituliskan satu persatu,
maka agaknya dunia ini tak dapat memuat
semua kitab yang harus ditulis itu.

Demikianlah Sabda Tuhan.

U: Terpujilah Kristus.

P1/P2 dapat menyampaikan Homili yang telah disediakan oleh Romo Paroki, bila tidak tersedia, Inspirasi Homili di bawah ini dapat digunakan sebagai khotbah singkat.

INSPIRASI HOMILI

Umat duduk

Gereja itu satu karena Yesus Kristuslah yang menjadi asal dan tujuan-Nya. Roh Kudus yang hadir mendampingi peziarahan Gereja senantiasa mengingatkan tiap anggotanya untuk menjaga persatuan tiap-tiap anggotanya di dalam Kristus yang satu dan sama. Kesatuan dengan Kristus berarti juga kesatuan dengan karya-Nya. Dari sini, perintah untuk mengikut Kristus menjadi relevan bagi setiap murid-Nya. Kesediaan untuk mengikut Yesus tergambar dalam setiap karya umat beriman, baik dalam keterlibatannya dalam hidup menggereja, bermasyarakat dan bahkan hidup pribadinya. Sejak

dilahirkan secara baru dalam pembaptisan, umat beriman menerima Roh Kudus dan disatukan dengan keluarga Allah. Roh Kudus inilah yang menarik mereka pada hal-hal Ilahi. Roh Kuduslah yang memampukan mereka untuk setia mengikuti jejak Kristus di antara pilihan jalan lain yang tampaknya lebih menyenangkan dan menjanjikan. Sekalipun menderita dan diombang-ambingkan oleh dunia, Roh Kuduslah yang memurnikan mata batin umat beriman untuk tetap mengikuti panggilan kekudusan menuju jalan kebenaran yang ditunjukkan oleh Kristus sendiri.

DOA MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS (hlm. 6)

Umat berdiri

BAPA KAMI

P1: Saudara-Saudari terkasih, kita telah dipersatukan oleh iman yang sama. Maka, sebagai putra-putri Bapa yang satu dan sama, marilah kita berdoa sebagaimana yang diajarkan oleh Putra-Nya sendiri.

P+U: Bapa kami

RITUS PENUTUP

DOA PENUTUP

Umat berdiri

P1 Marilah kita berdoa. (*hening sejenak*)
Allah, Bapa Sumber Pembaruan,
Engkau telah memindahkan kami
dari dunia lama yang menuju kematian
ke dunia baru yang membawa kehidupan.
Semoga kami meninggalkan pandangan hidup lama
dan membarui diri dalam terang Roh Kudus
yang mengarahkan kami pada kehidupan abadi.
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U: Amin.

MOHON BERKAT TUHAN

Apabila Novena dipimpin oleh seorang Diakon maka dia dapat memberikan berkat Penutup dengan memakai rumusan yang sama seperti Imam. Apabila dipimpin oleh awam maka rumusannya sebagai berikut:

P1: Saudara-saudari terkasih, sebelum mengakhiri Novena hari ini marilah kita menundukkan kepala, memohon berkat Tuhan.
(*hening sejenak*)

P1: Semoga Tuhan memberkati kita, melindungi kita terhadap dosa dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

Sambil membuat Tanda Salib pada diri sendiri.

Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin.

P2: Saudara-saudari terkasih, Novena Hari kesembilan ini sudah selesai.
Alleluya.

U: Syukur kepada Allah. Alleluya.

PENGUTUSAN


P1: Marilah pergi, kita diutus Tuhan untukewartakan Kabar Gembira bagi banyak orang.

U: Amin.

PERARAKAN KELUAR: diiringi nyanyian.
“Hai, Bangkit Bagi Yesus” PS 700

Umat berdiri

“Roh Tuhan memenuhi seluruh dunia.
Dialah yang menyatukan segala sesuatu dan memahami segala tutur bahasa,
alleluya.”



**BUKU MILIK
KEUSKUPAN
SURABAYA
MOHON TIDAK
MEMBAWA
PULANG**